



MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 UNTUK JENJANG SMP

KELAS VIII
SEMESTER GASAL

IPS

**MODUL PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI COVID-19
UNTUK JENJANG SMP**



**Mata Pelajaran
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

**Kelas VIII
Semester Gasal**

**Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI**

**Hak Cipta © 2020 pada Direktorat Sekolah Menengah Pertama
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan
Pendidikan Menengah - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
Dilindungi Undang-Undang**

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Pengarah:

Drs. Mulyatsyah, MM
(Direktur Sekolah Menengah Pertama)

Penanggung jawab:

Dra. Ninik Purwaning Setyorini, MA
(Koordinator Bidang Penilaian)

Modul 1

WAJAH NEGARA-NEGARA ASEAN

Penulis:

Tri Worosetyaningsih, M.Pd. (SMPN 2 Pakem, Sleman, DI Yogyakarta)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 2

**INDAHNYA BERINTERAKSI DENGAN NEGARA-NEGARA
ASEAN**

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Modul 3

**ASYIKNYA MENGENAL RAGAM KEHIDUPAN MASYARAKAT
DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Editor:

Elly Wismayanti
(Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Kemdikbud)

Desain dan Tata Letak:

1. Renaldo Rizqi Yanuar, M.Pd
2. Choirul Abdul Jabar Malik, S.Pd
3. Muhammad Haris Fajar Rahmatullah, A.Md.Ak
4. Aqwa Abdillah

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya, kami dapat melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Direktorat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 9 Tahun 2020, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 45 Tahun 2019, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, antara lain “pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama” dan “fasilitasi penyelenggaraan di bidang penilaian pada sekolah menengah pertama”.

Sejalan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut serta beberapa kebijakan dan regulasi terkait lainnya, khususnya kebijakan dan regulasi yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan pada masa pandemi Covid-19, kami telah berhasil menyusun sejumlah modul dari sembilan mata pelajaran, yang disesuaikan dengan kebijakan kurikulum kondisi khusus dan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada masa pandemi Covid-19 untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selain itu, telah dihasilkan pula buku Pedoman Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19. Penyiapan dokumen-dokumen tersebut dilakukan dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan penjaminan mutu dan pemberian fasilitasi penyelenggaraan pendidikan, khususnya untuk jenjang SMP pada masa pandemi Covid-19 ini.

Besar harapan kami, agar dokumen-dokumen yang telah dihasilkan oleh Direktorat SMP bersama tim penulis yang berasal dari unsur akademisi dan praktisi pendidikan tersebut, dapat dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak terkait, baik dari unsur dinas pendidikan kabupaten/kota, para pendidik, dan tenaga kependidikan, sehingga pada akhirnya dapat menjadi bagian alternatif yang dapat membantu sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan.

Kami menyadari bahwa dokumen yang dihasilkan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran serta aktif dari berbagai pihak dalam penyusunan semua dokumen yang dikeluarkan oleh Direktorat SMP tahun 2020 ini. Secara khusus diucapkan terima kasih dan penghargaan kepada tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menuntaskan penyusunan dokumen-dokumen tersebut.

Jakarta, September 2020

Direktur Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, MM

NIP 19640714 199303 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN.....	x
MODUL 1.....	1
PEMETAAN KOMPETENSI.....	2
Pembelajaran 1	5
A. Tujuan pembelajaran	5
B. Peran orang tua dan guru	5
C. Aktivitas pembelajaran.....	5
D. Latihan.....	12
E. Rangkuman.....	13
F. Refleksi.....	14
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	15
Pembelajaran 2	17
A. Tujuan pembelajaran	17
B. Peran orang tua dan guru	17
C. Aktivitas pembelajaran.....	18
D. Latihan.....	29
E. Rangkuman.....	29
F. Refleksi.....	31
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran.....	31
Evaluasi	34
Kunci Jawaban dan Pembahasan.....	44

Rekomendasi	49
GLOSARIUM	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
MODUL 2.....	52
PEMETAAN KOMPETENSI	53
Pembelajaran 1	56
A. Tujuan pembelajaran	56
B. Peran orang tua dan guru	56
C. Aktivitas pembelajaran	57
D. Latihan	62
E. Rangkuman.....	62
F. Refleksi.....	62
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	63
Pembelajaran 2	64
A. Tujuan pembelajaran	64
B. Peran orang tua dan guru	64
C. Aktivitas pembelajaran	65
D. Latihan	69
E. Rangkuman.....	69
F. Refleksi.....	70
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran.....	70
Pembelajaran 3	71
A. Tujuan pembelajaran	72
B. Peran orang tua dan guru	72
C. Aktivitas pembelajaran	73
D. Latihan	79
E. Rangkuman.....	79
F. Refleksi.....	80
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran.....	80
Pembelajaran 4	82
A. Tujuan pembelajaran	82

B. Peran orang tua dan guru	82
C. Aktivitas pembelajaran	83
D. Latihan	87
E. Rangkuman	87
F. Refleksi	88
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	88
Evaluasi	90
Kunci Jawaban dan Pembahasan	94
Rekomendasi	100
GLOSARIUM	100
DAFTAR PUSTAKA	101
MODUL 3.....	102
PEMETAAN KOMPETENSI	103
Pembelajaran 1	106
A. Tujuan pembelajaran	106
B. Peran orang tua dan guru	106
C. Aktivitas pembelajaran	107
D. Rangkuman	116
E. Latihan	117
F. Refleksi	117
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	118
Pembelajaran 2	119
A. Tujuan pembelajaran	119
B. Peran orang tua dan guru	119
C. Aktivitas pembelajaran	120
D. Latihan	124
E. Rangkuman	124
F. Refleksi	125
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	125
Pembelajaran 3	127
A. Tujuan pembelajaran	127

B. Peran orang tua dan guru	127
C. Aktivitas pembelajaran	128
D. Latihan	134
E. Rangkuman	134
F. Refleksi	134
G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran	135
Evaluasi	136
Kunci Jawaban dan Pembahasan	141
Rekomendasi	144
GLOSARIUM	145
DAFTAR PUSTAKA	146

PENDAHULUAN

Modul ini merupakan bahan ajar berseri yang dirancang untuk Ananda gunakan dalam belajar mandiri. Modul ini akan membantu dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi Ananda untuk mencapai kompetensi yang dituju secara mandiri. Sebagai bahan ajar, unsur-unsur pokok modul ini terdiri atas (a) tujuan pembelajaran, (b) aktivitas pembelajaran, dan (c) evaluasi. Tujuan pembelajaran menjadi sasaran penguasaan kompetensi yang dituju dalam belajar. Aktivitas pembelajaran berupa aktivitas-aktivitas yang Ananda akan lakukan agar memperoleh pengalaman-pengalaman belajar yang bermakna dalam mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi ialah proses penentuan kesesuaian antara proses dan hasil belajar dengan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, evaluasi bertujuan untuk memberikan latihan sekaligus mengukur tingkat ketercapaian kompetensi yang Ananda peroleh sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Modul ini menggunakan pendekatan belajar tuntas. Dalam hal ini Ananda harus mencapai tingkat ketuntasan kompetensi tertentu sebelum Ananda melanjutkan untuk pencapaian kompetensi selanjutnya pada modul berikutnya.

Belajar mandiri ialah proses belajar aktif yang Ananda akan lakukan dengan menggunakan modul ini. Dalam belajar aktif tersebut dibutuhkan dorongan niat atau motif Ananda untuk menguasai kompetensi yang telah ditetapkan pada bagian awal modul. Sasaran utama dalam belajar mandiri tersebut ialah Ananda dapat memperoleh kompetensi yang telah ditetapkan serta memperoleh kemandirian dalam belajar. Aktivitas pembelajaran dalam modul ini berpusat pada diri Ananda, bukan pada

guru maupun materi ajar. Artinya, Ananda merupakan subjek yang aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran Ananda sendiri sesuai dengan kecepatan belajar Ananda.

Strategi pembelajaran dalam modul ini memfasilitasi pengalaman belajar bermakna. Selain memperoleh kompetensi utama, yaitu kompetensi yang ditetapkan pada tujuan pembelajaran, Ananda juga akan memperoleh pengalaman belajar terkait dengan pengembangan karakter, literasi, berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi efektif. Modul ini juga dapat digunakan oleh orang tua Ananda secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar Ananda di rumah. Dukungan orang tua sangat diharapkan agar Ananda benar-benar memiliki kebiasaan belajar yang mandiri dan bertanggungjawab. Orang tua juga diharapkan menyediakan diri untuk berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar jika Ananda membutuhkannya.

Aktivitas-aktivitas belajar Ananda dalam modul ini ini sedapat mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar Ananda. Amatilah dan manfaatkanlah. Setiap aktivitas pembelajaran dapat disesuaikan dengan kondisi Ananda, orang tua, guru, sekolah, dan lingkungan sekitar. Bagaimana pun utamakan kesehatan. Jangan melakukan hal-hal yang membahayakan kesehatan diri sendiri, keluarga, guru, sekolah, dan lingkungan Ananda.

Tetap semangat dan selamat belajar!

Modul 1
WAJAH NEGARA-NEGARA ASEAN

Penulis:

Tri Worosetyaningsih, M.Pd. (SMPN 2 Pakem, Sleman, DI Yogyakarta)

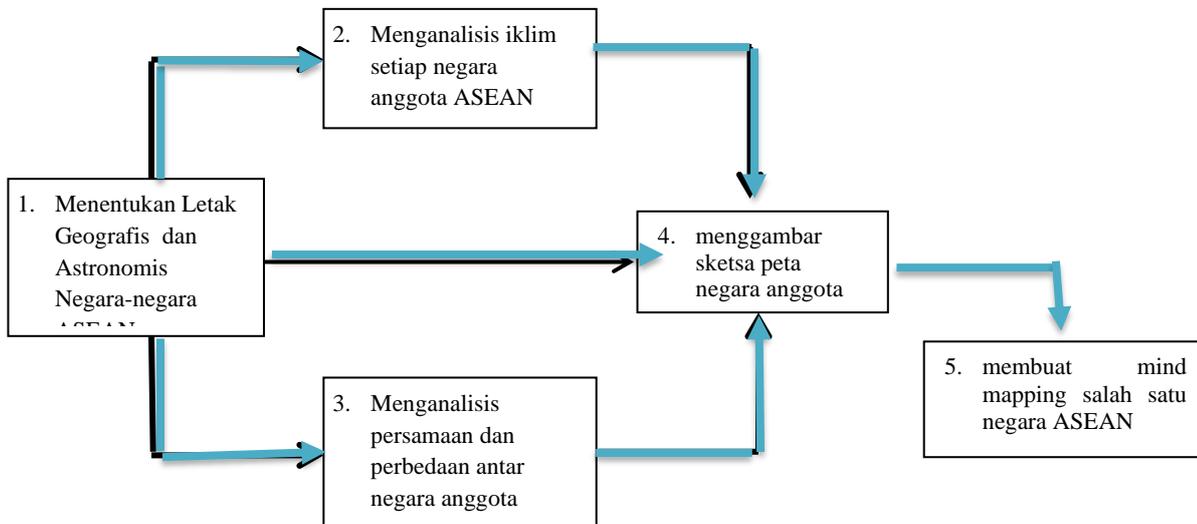
Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan Letak Geografis Negara-negara ASEAN2. Menentukan letak astronomis negara-negara ASEAN3. Menganalisis iklim setiap negara anggota ASEAN4. Menganalisis persamaan dan perbedaan antar negara anggota ASEAN
4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.	<ol style="list-style-type: none">1. menggambar sketsa peta negara anggota ASEAN2. membuat mind mapping salah satu negara ASEAN

PETA KOMPETENSI



Dalam Mengenal negara negara ASEAN maka dapat menentukan letak geografis dan astronomisnya. Setelah mengetahui letak geografis dan astronomis maka selanjutnya melakukan analisis iklim serta persamaan dan perbedaan antar negara anggota ASEAN. Setelah mengenal Negara negara ASEAN maka keterampilan yang diharapkan mampu menggambar sketsa peta negara anggota ASEAN dan mind mapping salah satu negara.

MODUL I WAJAH NEGARA-NEGARA ASEAN

Indonesia adalah negara di Asia Tenggara yang dilintasi garis khatulistiwa dan berada di antara daratan benua Asia dan Australia, serta antara Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.504 pulau. Indonesia adalah 1 dari 11 negara di Asia Tenggara. Berdasarkan informasi dari Badan Informasi Geospasial, luas wilayah Indonesia untuk daratan ialah 1.922.570 km² dan perairan 3.257.483 km². Indonesia merupakan negara terluas ke-13 di dunia dan pada urutan ke-4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia, karena tidak hanya Indonesia kaya akan sumber daya alam (SDA), Indonesia juga kaya akan sumber daya manusia (SDM). Indonesia sebagai negara dengan karakteristiknya tidak mungkin berdiri sendiri tanpa tanpa berkerjasama dengan negara lain. Karena kedekatan wilayah yang berada pada wilayah Asia Tenggara dan juga dikarenakan persamaan nasib pada masa lampau, maka Indonesia tergabung dalam perkumpulan negara-negara di Asia Tenggara, bahkan Indonesia termasuk negara yang memprakarsai organisasi tersebut berdiri.

Pembelajaran 1

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan ananda dapat

1. Menentukan letak geografis Asia Tenggara
2. Menentukan letak astronomis Asia Tenggara
3. Menganalisis iklim setiap negara anggota ASEAN
4. Terampil menggambar sketsa peta negara anggota ASEAN

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Apakah Ananda tahu bahwa Negara Indonesia bertetangga dengan negara lain? Negara Indonesia bertetangga dengan negara lain baik berbatasan langsung maupun tidak langsung. Negara – negara tersebut terletak di kawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam organisasi yang dinamakan

ASEAN (Association of South East Asian Nations). ASEAN berdiri pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand. ASEAN diprakarsai lima negara, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Saat ini, ASEAN beranggotakan 10 negara. Total keseluruhan luas wilayah ASEAN adalah 4.522.518 km persegi. Wilayah ASEAN juga terdiri dari wilayah daratan dan perairan. Indonesia menjadi negara dengan luas wilayah terbesar di ASEAN. Selayaknya negara satu kawasan, negara-negara Asia Tenggara tidak lepas dari adanya kerja sama antar negara-negaranya. Agar lebih jelas perhatikan peta berikut



Sumber : <https://sites.google.com/site/squeezezparty>

Gambar 1.1 Negara-negara ASEAN

Aktivitas 1 Menentukan Letak Geografis Negara-Negara ASEAN

Membaca Teks

Secara geografis letak ASEAN diapit oleh 2 samudera dan 2 benua. Adapun 2 samudera yang mengapit posisi ASEAN adalah Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Sementara 2 benua yang mengapit ASEAN adalah benua Asia dan benua Australia. Hal ini membuat posisi geografis ASEAN sangat strategis karena melewati jalur perdagangan internasional. Indonesia menjadi negara ASEAN yang paling strategis. ASEAN berbatasan dengan wilayah-wilayah yang ada di sekitarnya, baik di sebelah utara, timur, selatan, dan barat. Batas wilayah ASEAN juga meliputi batas daratan atau batas lautan.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan Gambar Peta ASEAN



Sumber : <https://www.google.com/search?q=peta+asean>

Gambar 1.2. Peta negara-negara ASEAN

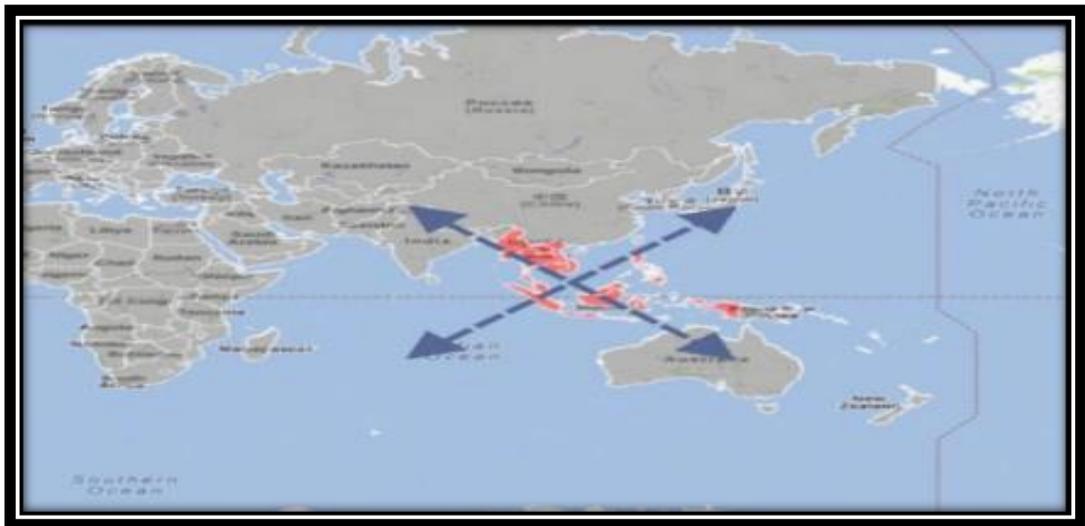
Amati peta di atas, lakukan identifikasi batas-batas masing masing negara anggota ASEAN. Agar ananda lebih jelas, carilah sumber belajar di internet <https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/09/110909269/letak-geografis-dan-batas-wilayah-asea>. Agar ananda lebih jelas, kerjakan tugas di bawah ini

Nama Negara	Batas Negara				Luas
	Barat	Selatan	Timur	Utara	

Selesai mengerjakan, hasilnya bisa dikirim lewat WhatsApp guru atau email.

2. Karena letak geografis ASEAN tersebut, memiliki dampak positif dan negatif yang sangat berpengaruh bagi negara negara anggotanya.

Perhatikan Peta berikut



Sumber <https://www.google.com/search?q=peta+asean>

Setelah Ananda memperhatikan peta letak Geografis ASEAN, lakukan analisa apa dampak positif dan negatif dari letak tersebut yang sangat berpengaruh bagi negara negara anggotanya. Untuk lebih jelasnya kerjakan tugas berikut

Dampak Positif	Dampak Negatif

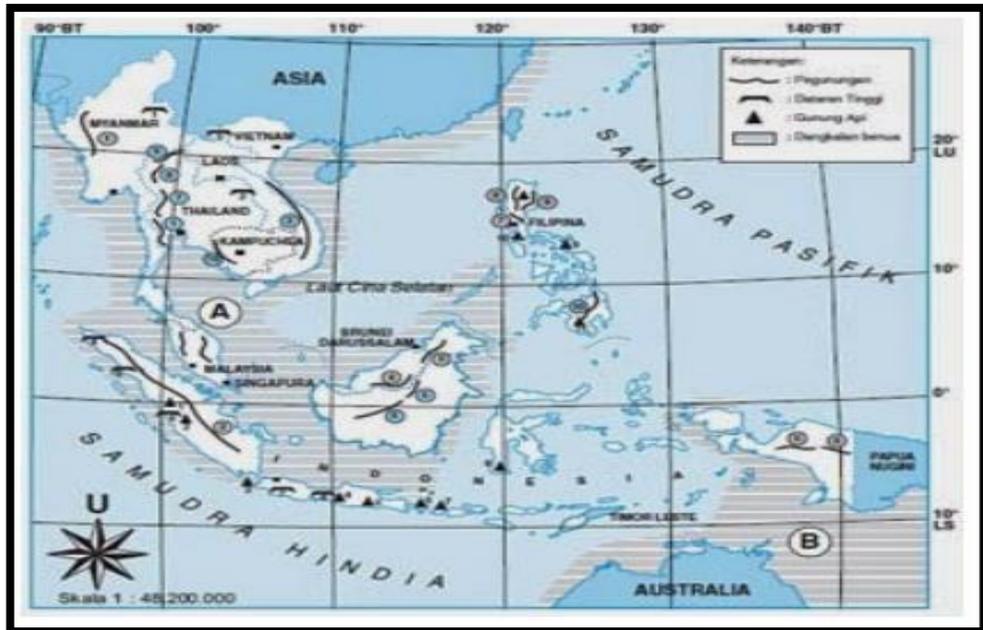
Aktivitas 2 Menentukan Letak Astronomis ASEAN

Membaca Teks

Letak astronomis merupakan letak suatu wilayah berdasarkan garis lintang dan garis bujur. Secara astronomis terletak 28°LU – 11°LS dan 93°BT – 141°BT . Keseluruhan wilayah ASEAN berada di wilayah bumi bagian timur, namun secara vertikal ASEAN berada di wilayah bumi bagian utara dan bagian selatan, sehingga wilayahnya membentang dari lintang utara (LU) sampai lintang selatan (LS). Dari 10 negara ASEAN, 9 negara di antaranya terletak di bagian utara. Hanya Indonesia yang wilayahnya terletak di bagian utara dan bagian selatan.

Mengerjakan Tugas

1. Perhatikan peta Asean berikut ini!



Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+letak+astronomis+asean>

Setelah anda mengamati peta ASEAN di atas, lakukan identifikasi letak bujur dan letak lintang untuk masing-masing negara anggota ASEAN.

2. Agar lebih jelas baca buku paket BSE halaman 5 – 49
3. Lebih lanjut kerjakan tugas berikut ini

Negara	Letak Bujur	Letak Lintang

Negara	Letak Bujur	Letak Lintang

Aktivitas 3 Menganalisis iklim Negara ASEAN

Membaca Teks

Iklm di wilayah Asia Tenggara merupakan iklim tropis. Asia Tenggara membentang di daerah ekuator sehingga memiliki angin musin yang datang dari gurun-gurun di Australia dan daratan Asia. Angin musim merupakan gerakan massa udara yang terjadi karena perbedaan tekanan udara antara dua wilayah. Angin ini menyebabkan Asia Tenggara memiliki dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan.

Mengerjakan Tugas

1. Amati Peta kondisi iklim Asia Tenggara



Sumber <http://setnas-asean.id/news/read/kondisi-iklim-di-kawasan-asia-tenggara>

Lakukan Analisis bagaimana pengaruh iklim tersebut tersebut terhadap negara-negara anggota ASEAN. Pengaruh tersebut bisa dari aspek ekonomi, sosial, budaya dan IPTEK.

2. Untuk lebih jelasnya leejakan tugas berikut ini dengan mengisi pada kolom yang tersedia.

Negara	Iklim	Pengaruhnya terhadap negara bersangkutan

Apabila sudah selesai mengerjakan, hasilnya bisa dikirim ke guru lewat WhatsApp, email atau kalian berikan secara langsung.

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Sebutkan negara negara yang termasuk anggota ASEAN!
2. Jelaskan letak geografis ASEAN!
3. Jelaskan dampak positif dan negatif dari letak geografis ASEAN!
4. Jelaskan pengaruh letak astronomis bagi anggota ASEAN !
5. Analisa pengaruh kondisi iklim terhadap negara ASEAN!

E. Rangkuman

Perhimpunan Negara-Negara Asia Tenggara (ASEAN) didirikan pada tahun 1967 dan terdiri dari 10 negara anggota. Berikut gambaran tentang kondisi ASEAN

Nama Negara	Letak Geografis	Letak Astronomis	Iklim	Luas	Batas
Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam	diapit oleh 2 samudera dan 2 benua. Adapun 2 samudera yang mengapit posisi ASEAN adalah Samudera Pasifik dan Samudera Hindia. Sementara 2 benua yang mengapit ASEAN adalah benua Asia dan benua Australia.	28°LU–11°LS dan 93°BT–141°BT.	Di dominasi iklim tropis	Luas wilayah laut sekitar 5.060.100 km ² . Sedangkan luas wilayah daratannya ± 4.817.000 km ² .	Sebelah utara berbatasan negara Cina dan Laut Cina Timur. Sebelah timur berbatasan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Sebelah selatan berbatasan Benua Australia dan Samudra Hindia. Sebelah barat berbatasan Samudra Hindia, Teluk Bengala, dan Laut Andaman, India, dan Bangladesh.

ASEAN memiliki tujuan yang tidak saja untuk menjaga stabilitas kawasan tetapi lebih dari itu juga dalam bidang integrasi ekonomi serta dalam memperbaiki daya saing regional. Sedangkan secara geografis sangat strategis, karena dilewati oleh jalur perdagangan Internasional. Lokasi geografis di sekitar garis ekuator atau garis khatulistiwa ini menyebabkan Asia Tenggara terletak di daerah tropis.

F. Refleksi

Berikut ini beberapa pedoman atau petunjuk , apakah Ananda sudah melakukan aktivitas pembelajaran dengan cukup baik atau belum?. Bagaimana sikap kalian dalam sebagai generasi penerus bangsa dalam menyikapi hubungan Indonesia dengan negara-negara di Asia tenggara agar bisa terjalin harmonis?. Nilai nilai karakter apa yang bisa ananda peroleh dengan mempelajari materi ini? Dalam modul ini terdapat beberapa aktivitas yang harus dikerjakan. Dalam mengerjakan aktivitas sebaiknya Ananda juga harus menyesuaikan dengan uraian materi dari berbagai sumber yang ada termasuk dengan mencari di internet.

Bagian Latihan/tugas merupakan bagian dari pembelajaran menggunakan modul ini. Silakan periksa hasil pengerjaan latihan/tugas dengan kunci jawaban yang ada di bagian belakang modul ini.

Jika Ananda dapat memahami sebagian besar materi, melaksanakan aktivitas sesuai arahan guru dan dapat menjawab latihan/tugas, maka Ananda dapat dianggap menguasai kompetensi yang diharapkan. Namun jika tidak atau Ananda merasa masih belum optimal, silakan dipelajari kembali dan berdiskusi dengan teman untuk memantapkan pemahaman dan memperoleh kompetensi yang diharapkan. Setelah Anda telah dapat menguasai kompetensi pada kegiatan pembelajaran ini, maka silakan berlanjut pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	Skor
1	Brunei Darussalam, Indonesia, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam.	1
2	Letak Geografis ASEAN yaitu terletak di antara dua samudra yaitu Hindia dan Pasifik, dan terletak diantara dua benua yaitu Asia dan Australia	1
3	<p>Dampak positif dan negatif letak geografis ASEAN</p> <p>Dampak positif :</p> <ol style="list-style-type: none">Ekonomi Negara negara ASEAN membaik karena disebabkan menjadi tempat dilaluinya jalur perdagangan dunia.Karena negara ASEAN memiliki ukuran laut yang sangat luas menyebabkan banyaknya hasil laut yang melimpah.Keindahan Alam yang dimiliki negara ASEAN, baik itu perairan atau daratan membuat negara negara ASEAN memiliki potensi pariwisata.Negara Negara ASEAN memiliki nasib yang sama dalam melawan penjajah sehingga memiliki sejarah yang mirip atau dikatakan serumpun. <p>Dampak negatif :</p> <ol style="list-style-type: none">Letak geografis negara negara ASEAN yang memiliki banyak pegunungan membuat negara negara ASEAN menjadi negara rawan gempa dan bencana.Banyaknya penyusup narkoba dan pencurian ikan terjadi di wilayah perairan negara negara ASEAN disebabkan karena luasnya perairan ASEAN.	3

No	Kunci Jawaban	Skor
4	<p>pengaruh letak astronomis terhadap ASEAN adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> beriklim Tropis, memiliki curah hujan tinggi, suhu hangat yang seragam lahan pertanian yang subur memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi 	2
5	<p>Iklim asia tenggara adalah iklim tropis. sehingga menyebabkan wilayah ASEAN memiliki tanah yang gembur dan subur.</p> <p>Iklim tropis ini juga membuat wilayah asia tenggara sering dilanda badai dan angin puting beliung. bencana Badai paling sering terjadi di negara Filipina</p> <p>Iklim ini menyebabkan sebagian besar wilayah ASEAN bermusim 2, yaitu musim penghujan dan kemarau.</p>	3
	Jumlah skor	10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Pembelajaran 2

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan ananda dapat menganalisis persamaan dan perbedaan antar negara anggota ASEAN

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru

- a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
- b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
- c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa

2. Peran Orang Tua

- a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
- b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
- c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
- d. Mengontrol anak dalam belajar
- e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas Menganalisis persamaan dan perbedaan antar negara anggota ASEAN

Membaca Teks



Sumber: <https://sindonesia.com/peta-asean>

Gambar 1.2 Peta Negara-negara ASEAN

Negara ASEAN terdiri dari 10 Negara, yang sebagian besar berbentuk pemerintahan Republik. Negara anggota ASEAN sebagian merupakan negara kepulauan, Apakah Ananda pernah membayangkan bagaimana kondisi alam yang ada di negara-negara ASEAN? Mayoritas penduduk ASEAN bermatapencarian di bidang pertanian, Apakah ananda ingin tahu bagaimana karakteristik dari penduduk dan perekonomiannya? Pada materi kali ini kita akan membahas mengenai pemerintahan, kondisi alam dan karakteristik penduduk ASEAN yang beranekaragam.

1. Pemerintahan

ASEAN di Indonesia sering pula disebut sebagai PERBARA atau Persatuan Bangsa-bangsa Asia Tenggara. ASEAN sendiri didirikan pada tanggal 1967 dengan berdasar pda Deklarasi Bangkok. Negara yang tercatat sebagai

pelopor ASEAN antara lain Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina dan terakhir Thailand. Bagaimana dengan bentuk pemerintahan negara anggota ASEAN? Perhatikan tabel di bawah ini!

Tabel 1.1 Bentuk Pemerintahan Negara Anggota ASEAN

No	Nama Negara	Ibu kota	Bentuk Pemerintahan	Kepala Pemerintahan
1.	Indonesia	Jakarta	Republik	Presiden
2.	Malaysia	Kuala Lumpur	Monarki konstitusi	Perdana menteri
3.	Brunei Darussalam	Bandar Seri Begawan	Kesultanan	Sultan
4.	Filipina	Manila	Republik	
5.	Kamboja	Phnom Penh	Republik komunis	Perdana menteri
6.	Laos	Vientiane	Republik Komunis	Perdana menteri
7.	Myanmar	Yangon	Republik	Perdana Menteri
8.	Singapura	Singapura	Republik	Perdana Mmenteri
9.	Thailand	Muang Thai	Kerajaan Konstitusional	Perdana Menteri
10.	Vietnam	Hanoi	Republik Komunis	Perdana menteri

Sumber <https://www.google.com/>

2. Keadaan Alam



Sumber: <https://www.google.com/search?q=peta+ASEAN>

Gambar 1.3 Peta Asia Tenggara

Kawasan Asia Tenggara terdiri atas daratan utama (mainland) dan pulau-pulau yang berdekatan dengannya. Daratan utamanya berbentuk semenanjung yang dikenal dengan sebutan Indo-Cina. Bentang alam yang umum tampak di kawasan Asia Tenggara adalah pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Apakah ananda ingin tahu pegunungan di ASEAN? Asia terletak pada pertemuan lempeng-lempeng tektonik. Ini membuat aktivitas seismik dan gunung api sangat tinggi. Gugusan kepulauan di Asia Tenggara mulai dari Indonesia, Filipina, hingga daratan Indo-China, dipenuhi gunung. Bagaimana dengan lautnya? Kawasan Asia Tenggara diapit Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Bentuknya yang berupa gugusan kepulauan membuat banyak laut di antara negara-negara di Asia Tenggara. Beberapa laut yang ada yakni:

- Laut Cina Selatan dikelilingi Vietnam, Thailand, Kamboja, Filipina, Malaysia, Indonesia, Brunei dan Singapura.(Dangkalan Sunda dan Palung Cina) Laut Sulawesi antara Filipina Selatan (Mindanao) dan Sabah (Malaysia)
- Laut Banda dikelilingi Sulawesi Tenggara, NTT, dan Pulau Atauro (Timor Leste) Laut Sulu antara Sabah (Malaysia), Kepulauan Sulu, Pulau Palawan, dan Mindanao (Filipina)

- Teluk Thailand
- Selat Karimata
- Selat Malaka

3. Keadaan Penduduk



Sumber:

<https://www.google.com/search?q=ras+penduduk+asean&tbn>

Gambar 1.4 Ras Mongoloid

Bagaimanakah keadaan penduduk di Asia Tenggara? Tentunya anda pingin tahu. Macam-Macam Ras di Asia Tenggara - Menurut A. L Kroeber, suku bangsa yang tinggal di kawasan Asia Tenggara merupakan keturunan dari dua ras, yaitu sebagai berikut. a. Ras Negroid, yang menempati Semenanjung Melayu dan wilayah Negara Filipina. b. Ras Mongoloid, yang menempati Kepulauan Indonesia, Malaysia, dan Filipina.

Kawasan Asia Tenggara dihuni oleh banyak suku bangsa. Ikatan kuat masih terpelihara di antara anggota suku meskipun dipisahkan oleh batas wilayah negara. Sebagai contoh, suku Vietnam selain menetap di negara Vietnam, juga berada di Kampuchea, Laos, dan Thailand. Suku Thai di Thailand masih berhubungan erat dengan suku Shan di Myanmar. Suku-suku bangsa mayoritas di setiap negara adalah Jawa (Indonesia), Melayu dan orang asli (Malaysia), Tionghoa (Singapura), Melayu (Brunei Darussalam), Filipino (Filipina), Thai (Thailand), Burma (Myanmar), Lao (Laos), Khmer (Kampuchea), dan Vietnam (Vietnam). Jumlah dan kepadatan penduduk berbeda-beda di setiap negara. Singapura adalah negara terpadat penduduknya (6.666 jiwa/km²), sebaliknya Brunei Darussalam adalah negara terjarang penduduknya (71 jiwa/km²) di kawasan Asia Tenggara.

Bagaimana dengan bahasa yang digunakan penduduk di kawasan Asia Tenggara? Banyak bahasa digunakan di kawasan Asia Tenggara. Beberapa bahasa di antaranya adalah bahasa Melayu, Thai, Filipino, Cina (Mandarin), dan Inggris. Beberapa bahasa digunakan sebagai bahasa resmi. Sebagai contoh, bahasa Vietnam

merupakan bahasa resmi di negara Vietnam. Bahasa Thai merupakan bahasa resmi di negara Thailand. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi di negara Indonesia. Bahasa resmi tersebut juga digunakan untuk komunikasi antarkelompok atau suku bangsa yang berbeda di suatu negara. Bahasa asing Inggris juga digunakan di Asia Tenggara sebagai warisan peninggalan kolonial negara Barat. Saat ini, bahasa Inggris digunakan secara luas sebagai bahasa perdagangan dan bisnis di banyak negara di Asia Tenggara.

Penduduk Asia Tenggara menganut berbagai agama dan kepercayaan. Sebagian besar orang Myanmar, Thailand, Laos, Kampuchea, dan Vietnam beragama Buddha. Agama Islam dianut penduduk Indonesia (90%), Malaysia, sebagian penduduk Filipina Selatan, serta sebagian penduduk Thailand Selatan. Suku bangsa Cina di Asia Tenggara menganut agama Konghucu, Buddha, Taoisme, Kristen, dan pemujaan roh. Di Filipina mayoritas penduduknya beragama Kristen akibat pengaruh penyebaran agama Katolik oleh bangsa Spanyol. Agama Katolik juga dianut penduduk Vietnam meskipun jumlahnya hanya 10%.

4. Perekonomian

Kebanyakan ekonomi negara-negara di Asia Tenggara masih digolongkan kepada negara berkembang, hanya Singapura yang digolongkan ke dalam negara maju. Ekonomi kawasan Asia Tenggara masih banyak tergantung pada hasil alam, dengan pengecualian Singapura. Dengan pembentukan kawasan perdagangan bebas Asia Tenggara oleh negara-negara ASEAN diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi di kawasan ini. Berbagai kegiatan penduduk Asia Tenggara dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis kegiatan penduduk antara lain di bidang pertanian, perikanan, kehutanan, pertambangan, industri, dan kerajinan.

a. Kegiatan Pertanian



Sumber: <https://www.google.com/search?q=mata+pencapaian+pertanian+asean>
Gambar 1.5 Mata pencapaian Penduduk

Kawasan Asia Tenggara merupakan kawasan pertanian yang penting. Lebih dari 50% penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sebagian besar penduduk di negara-negara Asia Tenggara bekerja di bidang pertanian, kecuali Malaysia (< 40%), serta Brunei Darussalam dan Singapura (<10%).

a. Kegiatan Perikanan



Sumber:

<https://www.google.com/search?q=mata+pencahari+an+perikanan+asean>

Gambar 1.6 Potensi Perikanan di Asia

Penduduk Asia Tenggara banyak yang tinggal di dekat sungai dan danau, serta sepanjang pantai. Kegiatan penduduk di daerah tersebut umumnya sebagai nelayan atau peternak ikan. Ikan merupakan sumber makanan berprotein penting bagi penduduk Asia Tenggara. Ada dua jenis perikanan di Asia Tenggara, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat dilakukan di sungai, danau, kolam, dan sawah. Kegiatan perikanan darat di danau banyak dilakukan penduduk di Danau Tonle Sap, Kamboja. Perikanan laut dilakukan di laut bebas. Nelayan memiliki perahu penangkap ikan dengan jaring. Jaring jenis pukat harimau (trawl).

b. Pertambangan

Berbagai jenis bahan tambang terdapat di kawasan Asia Tenggara. Apakah Ananda sudah tahu hasil tambang dari negara-negara di Asia Tenggara? agar Ananda jelas, perhatikan tabel berikut ini!

Tabel 1.2 Hasil Tambang Negara Anggota ASEAN

No	Negara	Hasil Tambang
1.	Indonesia	Minyak bumi, gas alam, emas, perak, timah putih, bijih besi
2.	Laos	Batu bara, bijih besi, belerang, emas, gibs, timbele, tembaga
3.	Brunei	Minyak bumi dan gas alam
4.	Filiphina	Bijih besi, chrom, tembaga, emas, besi, mangaan, timbal, perak
5.	Kamboja	Bijih besi, mangaan, fosfat, emas
6.	Malaysia	Timah putih, minyak bumi dan gas alam, bijih besi, emas, bouksit
7.	Myanmar	Minyak bumi, emas, timbal, tembaga, timah
8.	Thailand	Timah putih, emas, timbal, tembaga, timah
9.	Timor Leste	Emas, mangaan, marmer, minyak bumi
10.	Vietnam	Emas, bijih besi, timah, gamping fosfat, seng, dan minyak bumi

Sumber <https://www.google.com/search?q=hasil+tambang+asean>

Bahan tambang penting seperti minyak bumi, batu bara, dan tembaga diusahakan oleh industri pertambangan. Penduduk juga dapat melakukan kegiatan penambangan emas, timah, batu bara, dan minyak bumi dalam skala kecil. Di Indonesia penambangan rakyat dilakukan penduduk Bangka untuk mendapatkan timah. Di Kalimantan Barat dan Papua penduduk menambang emas dengan cara didulang.

c. Pembalakan



Sumber:
[google.com/search?q=pembalakan++asean](https://www.google.com/search?q=pembalakan++asean)
Gambar 1.7 Pembalakan Liar di Indonesia

penduduk. Sebagian besar hasil kayu, baik gergajian dan gelondongan diekspor ke Jepang dan Amerika Serikat.

Kawasan Asia Tenggara memasok kayu tropis kebutuhan dunia. Jenis pohon seperti mahoni, eboni, ulin, dan jati tumbuh di hutan hujan tropis Asia Tenggara. Kegiatan pembalakan dilakukan untuk mendapatkan kayu hutan. Industri pembalakan (logging) mempekerjakan banyak

d. Kegiatan Industri



Sumber: <https://www.google.com>

Gambar 1.8 Pabrik pupuk, PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF)

dilakukan penduduk Asia Tenggara. Sebagai contoh, kerajinan tikar dan tas anyaman dilakukan penduduk Filipina, kerajinan payung dilakukan penduduk Thailand, serta kerajinan batik dan ukiran dilakukan penduduk Indonesia. Hasil kerajinan dapat dijadikan souvenir dan dijual kepada wisatawan. Apakah ananda masih ingat kerjasama di bidang industri di negara Anggota ASEAN? Kerja sama di sektor industri dilakukan melalui ASEAN Industrial Cooperation (AICO).

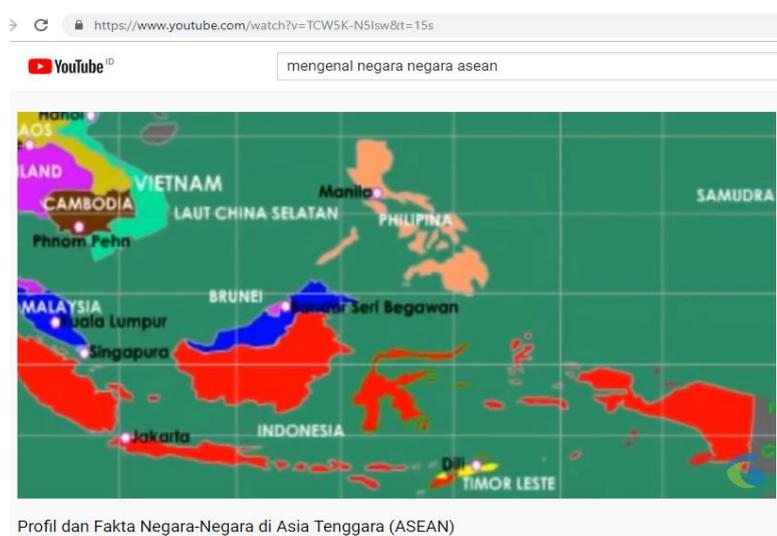
Di kawasan Asia Tenggara terdapat banyak industri yang menghasilkan berbagai jenis barang. Industri menyerap banyak tenaga kerja. Industri besar seperti pabrik mobil dan elektronik membutuhkan tenaga kerja yang ahli dan terampil. Industri kecil seperti industri kerajinan banyak

Beberapa proyek industri yang dilakukan oleh ASEAN meliputi industri pupuk yang ada di Aceh-Indonesia dan Malaysia. Kemudian pabrik industri tembaga di Filipina, produksi vaksin di Singapura, dan abu soda di Thailand.

Mengerjakan Tugas

1. Amati Video yang ada pada di youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=TCW5K-N5Isw>



Setelah ananda mengamati video, baca buku paket BSE IPS SMP kelas VIII halaman 7 sampai 43 atau buku referensi tentang mengenal negara-negara ASEAN. Lakukan identifikasi karakteristik masing-masing negara ASEAN. Agar lebih paham buatlah sketsa peta masing masing negara ASEAN dengan petunjuk sebagai berikut

- a. Sediakan 10 lembar kertas HVS beserta pewarna.
- b. Gambar masing masing negara anggota ASEAN pada kertas HVS tersebut. Jangan lupa syarat dalam membuat peta (ekuivalen, ekuidistan dan conform) beserta komponen harus diperhatikan seperti garis tepi, garis astronomis, judul, skala, petunjuk arah, legenda, sumber dan tahun pembuatan peta, inser jika ada.
- c. beri warna sesuai kondisi alam negaranya.

2. Lakukan identifikasi persamaan dan perbedaan masing masing negara anggota ASEAN terkait Pemerintahan, keadaan alam, keadaan penduduk, dan perekonomian. Agar lebih jelas isi kolom di bawah ini.

Uraian	Pemerintahan	Keadaan Alam	Keadaan Penduduk	Perekonomian
Persamaan				
Perbedaan				

3. Setelah ananda melakukan analisis persamaan dan perbedaan dari karakteristik negara ASEAN tersebut, kira-kira potensi sumber daya alam apa yang bisa dikembangkan di negara-negara anggota ASEAN?
4. Buatlah mind mapping salah satu negara anggota ASEAN dengan petunjuk sebagai berikut:
 - a. Siapkan 1 lembar kertas manila, sepedol warna atau pewarna lain
 - b. Siapkan buku paket BSE halaman 3 sampai 5 atau buku referensi lain
 - c. Tentukan negara yang akan dibuat peta konsep
 - d. Pastikan tema utama terletak ditengah-tengah (Nama Negara).
 - e. Dari tema utama, tentukan cabang utama yang masih berkaitan dengan tema utama.(letak dan luas, iklim, pemerintahan, keadaan alam, perekonomian dan peran negara terhadap ASEAN)
 - f. Tentukan Sub Topik sebagai “ranting” yang diambil dari cabang utama.
 - g. Secara kreatif gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi seluruh peta pikiran Anda.

- h. Gunakan garis untuk menghubungkan antara Topik Sentral dengan Topik Utama dan Sub Topik.
- i. Kembangkan Mind Map sesuai gaya Anda sendiri.

Selesai mengerjakan tugas maka hasilnya bisa dikirim ke guru lewat WhatsApp atau email yang diberikan guru.

D. Latihan

1. Jelaskan latar belakang terbentuknya ASEAN?
2. Identifikasi persamaan dan perbedaan negara-negara anggota ASEAN!
3. Identifikasi persamaan dan perbedaan negara Indonesia dan Malaysia!
4. Jelaskan keadaan alam ASEAN!
5. Identifikasi suku bangsa yang dominan di ASEAN?

E. Rangkuman

Setiap negara pasti memiliki karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda dengan negara lainnya dalam satu kawasan. Karena karakteristik perbedaan dan kesamaan itu dibutuhkan kerjasama antar negara. Berikut gambaran karakteristik persamaan dan perbedaan antar negara ASEAN.

Persamaan	Perbedaan
<ul style="list-style-type: none"> • Negara Negara ASEAN dilihat berdasarkan letak astronomis, memiliki iklim yang sama yaitu beriklim tropis. • Sumber Daya alam yang dimiliki negara negara ASEAN adalah cenderung sama seperti jahe, karet, kopi, teh, kelapa sawit, biota laut yang berlimpah, kemudian hasil pertambangan yang banyak pula. • Berdasarkan mata pencahariannya negara negara ASEAN yaitu seperti bertani, berkebun, pertambangan, nelayan. 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Ditinjau dari bentuk pemerintahannya, terdapat perbedaan beberapa negara ASEAN. ada yang berbentuk kerajaan seperti negara Thailand, Brunei Darussalam dan Malaysia. Sedangkan yang lainnya berbentuk Republik (negara kesatuan). Negara yang berbentuk kerajaan dipimpin oleh raja sedangkan yang berbentuk negara kesatuan dipimpin oleh presiden sebagai kepala negara. ○ Kemudian ditinjau dari bahasa resmi yang digunakan. Setiap negara memiliki bahasa resminya sendiri. ○ Setiap negara ASEAN memiliki suku yang berbeda beda. • Mayoritas penduduk setiap negara ASEAN menganut agama yang berbeda beda.

Adanya perbedaan dan persamaan tersebut maka diperlukan saling menghargai antar anggotanya.

F. Refleksi

Apakah Ananda sudah melakukan aktivitas pembelajaran dengan cukup baik? Apakah ananda sudah mengetahui manfaat dari materi yang di pelajari ini? .nilai nilai karakter apasaja yang bisa diambil dari mempelajari materi? Dalam modul ini terdapat beberapa aktivitas yang harus dikerjakan. Dalam mengerjakan aktivitas sebaiknya Ananda harus menyesuaikan dengan uraian materi dari berbagai sumber yang ada termasuk dengan mencari di internet.

Bagian Latihan/tugas merupakan bagian dari pembelajaran menggunakan modul ini. Silakan periksa hasil pengerjaan latihan/tugas dengan kunci jawaban yang ada di bagian belakang modul ini.

Jika Ananda dapat memahami sebagian besar materi, melaksanakan aktivitas sesuai arahan guru dan dapat menjawab dengan baik latihan/tugas yang diberikan guru, maka Ananda dapat dianggap menguasai kompetensi yang diharapkan. Namun jika tidak atau Ananda merasa masih belum optimal, silakan dipelajari kembali dan berdiskusi dengan teman untuk memantapkan pemahaman dan memperoleh kompetensi yang diharapkan. Setelah Ananda telah dapat menguasai kompetensi pada kegiatan pembelajaran ini, maka silakan hasilnya bisa di serahkan ke guru bisa lewat wahatsApp, email atau secara langsung dan ananda bisa berlanjut pada kegiatan pembelajaran selanjutnya.

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Latar belakang terbentuknya ASEAN Pembentukan ASEAN karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya dan adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.	1

No	Kunci Jawaban	Skor
2.	<p>Persamaan dan perbedaan negara-negara anggota ASEAN</p> <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama beriklim tropis 2. Sama-sama dipengaruhi angin muson 3. Sama-sama terletak diantara dia Samudera dan diantara Asia Timur (China) dan Asia Selatan (India) 4. Kebanyakan merupakan negara agraris <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan rumpun bahasa 2. Perbedaan suku bangsa 3. Perbedaan agama 4. Perbedaan sistem pemerintahan 	3
3.	<p>Persamaan dan perbedaan negara Indonesia dan Malaysia</p> <p>Persamaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sama-sama merupakan negara di Asia Tenggara b. Sama-sama merupakan negara beragama mayoritas Islam c. Sama-sama merupakan negara dengan penduduk rumpun Melayu <p>Perbedaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Indonesia adalah negara berbentuk republik, sementara Malaysia berbentuk kerajaan. b. Indonesia adalah negara kesatuan (unitary), sementara Malaysia berbentuk negara ferderal atau perserikatan. c. Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer. 	3

No	Kunci Jawaban	Skor
4.	keadaan alam ASEAN Bentang alam yang umum tampak di kawasan Asia Tenggara adalah pegunungan, perbukitan, dataran tinggi, dan dataran rendah. Gunung api tidak dimiliki oleh semua negara di kawasan Asia Tenggara, melainkan hanya muncul di wilayah Indonesia (Sumatra, Jawa, Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku) dan wilayah Filipina.	1
5.	Suku bangsa yang dominan di ASEAN a. Suku bangsa Lao Yao dan Thai di Laos dan Thailand. b. Suku bangsa Semang dan Sakai di Malaysia. c. Suku bangsa Khmer di Kamboja. Suku bangsa Man, Tho, Muong ,dan Vietnam di Vietnam. d. Suku bangsa Jawa, Sunda, Bali, Batak, dan Dayak di Indonesia. e. Suku bangsa Cina, India, Melayu, dan Pakistan di Singapura.	2
	Jumlah Skor	10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Evaluasi

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan Peta ASEAN di bawah ini!



Sumber: <https://www.google.com>

Jika melihat peta di atas, pernyataan yang benar adalah

- A. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak di 29°LU - 11°LS . Sebelah selatan berbatasan dengan Australia dan selandia baru .
 - B. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak di 29°LU - 93°LU . Sebelah utara berbatasan dengan samudera Pasifik dan cina
 - C. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak di 11°LU - 93°LU . Sebelah barat berbatasan dengan samudera Pasifik dan Banglades
 - D. Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak di 29°LU - 11°LS . Sebelah timur berbatasan dengan samudera Pasifik dan Papua Nugini
2. Lakukan analisis mengapa mayoritas penduduk ASEAN bekerja dibidang pertanian jika dihubungkan dengan letak geografis

- A. Tingkat curah hujan ASEAN yang cukup tinggi ditambah dengan dilalui angin muson cocok untuk
 - B. ASEAN beriklim tropis dan sub tropis yang dilalui oleh angin muson yang sangat bagus untuk bidang pertanian
 - C. iklim ASEAN tropis, maka sinar matahari akan terus menyinari negara-negara ASEAN. Hal ini dimanfaatkan penduduk untuk bertani dan bercocok tanam
 - D. tingkat kelembaban udara ASEAN rendah. Hal ini disebabkan adanya penguapan tinggi pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya hujan yang cocok untuk bertanam
3. Perhatikan tabel di bawah ini!

Penduduk ASEAN 2015			PENDAPATAN PERKAPITA		
No	Negara	Jumlah Penduduk (juta jiwa)	PENDAPATAN PER KAPITA NEGARA-NEGARA ASEAN 2015		
No	Negara	Dalam US \$			
1	Indonesia	255,5	1	Singapura	52,888
2	Filipina	102,5	2	Brunei Darussalam	36,607
3	Vietnam	90,7	3	Malaysia	9,766
4	Thailand	65,1	4	Thailand	5,816
5	Myanmar	53,9	5	Indonesia	3,347
6	Malaysia	30,8	6	Philippines	2,899
7	Kamboja	15,4	7	Vietnam	2,111
8	Laos	6,8	8	Laos	1,812
9	Singapura	5,5	9	Myanmar	1,203
10	Timor Leste	1,2	10	Kamboja	1,158
11	Brunei Darussalam	0,4			
		627,8			

Tingginya kesenjangan ekonomi antar negara ASEAN dapat diukur dari ketimpangan produk domestik bruto per kapita.

Sumber: <https://www.google.com>

Jika melihat tabel jumlah penduduk dan pendapatan ASEAN tahun 2015 maka pernyataan yang paling tepat adalah

- A. Negara Indonesia memiliki kesejahteraan penduduk paling bagus
- B. Negara dengan tingkat kesejahteraan paling rendah yaitu Vietnam
- C. Jumlah penduduk yang tinggi akan berpengaruh terhadap pendapatan perkapita penduduknya
- D. Sebagian negara dengan jumlah penduduk tergolong rendah memiliki pendapatan per kapita tergolong tinggi

4. Ani dan susi saat belajar mata pelajaran IPS dengan materi negara ASEAN menemukan data seperti berikut ini

No	Negara	Letak Lintang	Iklm Matahari	Posisi Negara dari Indonesia
1	Brunei Darrusalam	4° LU - 5° LU dan 114° BT - 115,5° BT .	Tropis	Utara
2	Filipina	5°LU - 21°LU dan 117°BT - 126°BT .	Tropis	Utara
3	Malaysia	1°LU - 7°LU dan 100°BT - 119°BT .	Tropis	Utara
4	Thailand	5°LU - 21°LU dan 97°BT - 106°BT .	Tropis	Utara
5	Indonesia	6°LU - 11°LS dan 95° BT - 141°BT	Tropis	
6	Singapura	1°15' LU - 1°26' LU dan 103°BT - 104°BT .	Tropis	Utara
7	Vietnam	8° LU - 23° LU dan 102° BT - 109° BT .	Tropis	Utara
8	Laos	14° LU - 22° LU dan 100° BT - 107° B	Tropis	Utara
9	Myanmar	10° LU - 29° LU dan 92° BT - 101° BT .	Tropis & Sub Tropis	Utara / Barat Laut
10	kamboja	10° LU - 14° LU dan 102° BT - 108° BT	Tropis	Utara

Kesimpulan hasil diskusi mereka berdua yang paling benar adalah

- Jumlah negara Asean yang berada di utara dan barat laut Indonesia sebanyak 5 negara.
 - Sebagian besar negara Asean termasuk iklim tropis karena secara astronomis masih dalam wilayah $23\frac{1}{2}^{\circ}$ LU sampai $66\frac{1}{2}^{\circ}$ LS.
 - Negara Asean yang wilayahnya sebagian tidak masuk iklim tropis adalah Myanmar
 - Negara yang berada di belahan bumi selatan sebanyak 2 negara
5. Baca pernyataan berikut!

Kawasan Asia Tenggara sering kali terjadi perubahan iklim yang sulit diramalkan, hal ini terjadi karena terjadi kesalahan tata kelola lahan serta perilaku masyarakat yang memicu pemanasan global. Akibat perubahan iklim seringkali menimbulkan bencana yang merugikan dan membawa korban jiwa. Dalam usaha menangani bencana yang terjadi di kawasan Asean dilakukan secara bersama-sama, sebagai contoh : ketika Indonesia mengalami kebakaran hutan, maka Malaysia dan Singapura memberikan bantuan untuk memadamkan kebakaran hutan tersebut.

Terkait dengan bencana alam dan faktor iklim yang berpengaruh seperti pada pernyataan di atas adalah

Bencana Alam	Faktor Iklim yang berpengaruh	Negara ASEAN
A Kekeringan	Memanasnya permukaan air laut pasifik bagian timur	Indonesia
B Badai Topan Nargis	Tekanan Udara	Myanmar
C Kebakaran hutan	Musim kemarau	Thailand
D Banjir	Curah hujan tinggi	Filipina

6. SDA selain bahan tambang terdapat di Asean adalah hutan dan laut. Kedua sumber daya alam tersebut terkadang diambil secara berlebihan sehingga mengalami kerusakan. Berikut ini kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk mengatasi dan mencegah kerusakan laut dan hutan.
- A. Jenis kerusakan hutan dengan bentuk kerusakan kebakaran hutan maka cara menanggulangi dengan melarang menyalakan api di hutan.
 - B. Jenis kerusakan hutan dengan bentuk kerusakan penebangan liar maka cara menanggulangnya dengan sosialisasi dampak penebangan liar
 - C. Jenis kerusakan laut dengan bentuk kerusakan biota laut maka cara menanggulangi dengan tidak menggunakan jaring pukat harimau saat menangkap ikan
 - D. Jenis kerusakan laut dengan bentuk kerusakan pencemaran laut, cara menanggulangi dengan memberikan sanksi yang tegas pelaku membuang sampah di laut

7. Perhatikan wacana berikut!

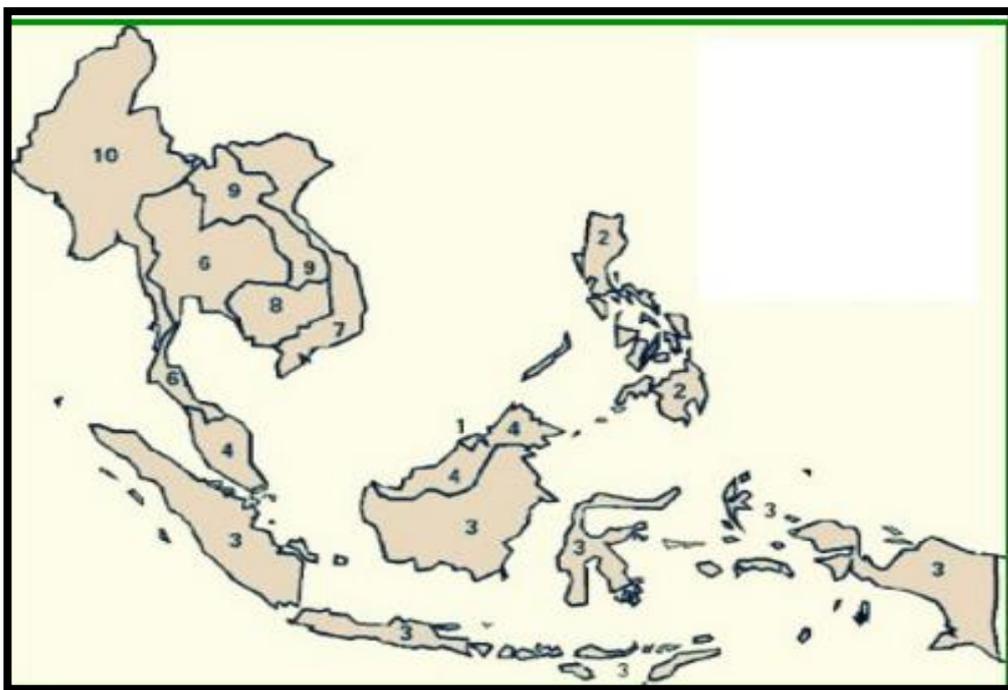
Isu Kelautan dan Perikanan Jadi Sorotan Dalam Dialog Asean dan Korea Selatan
Bisnis.com, JAKARTA — Isu mengenai lingkungan laut dan pemancingan berlebihan menjadi topik utama yang diusung Indonesia dalam pertemuan Asean - Republic of Korea ke-22 di, Seoul, Kamis (21/6/2018). Direktur Jenderal Kerja Sama Asean Kementerian Luar Negeri Jose Tavares mengatakan Asean dan Korea Selatan perlu bekerja sama melalui mekanisme Asean-Ied guna memastikan keberlanjutan dan masa depan sektor kelautan. Pertemuan tersebut juga mengapresiasi inisiatif New Southern Policy yang dikembangkan oleh Korea Selatan sebagai komitmen peningkatan kerja sama dengan Asean dan negara anggotanya. Kebijakan tersebut berporos pada tiga isu utama yakni people, prosperity, dan peace. Meningkatnya hubungan ekonomi dan budaya, serta semakin terikatnya stabilitas di Asia Tenggara dan Asia Timur menjadi alasan pembentukan kebijakan yang digagas oleh Presiden Moon Jae-in. Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20180622/99/808549/isu-kelautan-dan-perikanan-jadi-sorotan-dalam-dialog-asean-dan-korea-selatan>

Berdasarkan wacana di atas, alasan kerja sama antara Asia tenggara dan Korea selatan melalui mekanisme Asean-Led adalah

- A. Rusaknya lingkungan laut dan over fishing menjadi tantangan utama dalam kelautan dunia yang perlu diatasi melalui kerja sama antar-bangsa.
 - B. Peningkatan hubungan ekonomi di bidang perikanan, serta semakin terikatnya stabilitas di Asia Tenggara dan Asia Timur
 - C. Kerja sama untuk melakukan eksploitasi perikanan untuk stabilitas perekonomian bersama
 - D. Mengantisipasi kerusakan biota laut yang saat ini menjadi isu internasional
8. Setiap negara ASEAN memiliki karakteristik masing masing. Di bawah ini merupakan persamaan dan perbedaan dari negara Indonesia dan malaysia adalah
- A. Persamaannya merupakan negara kepulauan dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlemerter
 - B. Persamaan merupakan negara dengan penduduk rumpun negroid dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlemerter

- C. Persamaan merupakan negara dengan penduduk rumpun mongoloid dan perbedaannya Indonesia adalah negara berbentuk pemerintahan republik, sementara Malaysia menganut sistem Persidentil
- D. Persamaannya merupakan negara dengan penduduk rumpun melayu dan perbedaannya Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer.

9. Perhatikan peta di bawah ini!

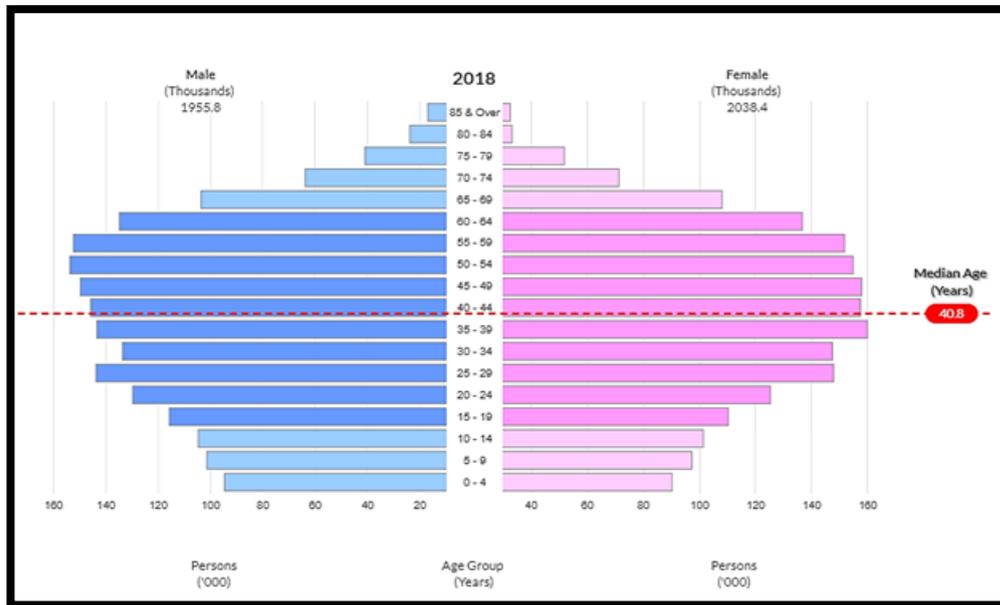


Urutan nama negara sesuai nomor yang ada di Peta adalah

- A. Brunei Darussalam, Filiphina, Indonesia, malaysia, Singapura, thailand,vietnam, kamboja,laos, myanmar.
- B. Filiphina, Brunei Darussalam, Indonesia, malaysia, Singapura, thailand,vietnam, kamboja,laos, myanmar.
- C. vietnam vietnam, Filiphina, Indonesia, malaysia, Brunei Darussalam , Singapura, thailand, , kamboja,laos, myanmar.
- D. myanmar, Filiphina, Indonesia, malaysia, Singapura, thailand,vietnam, kamboja,laos, Brunei Darussalam

10. Sungai Mekong merupakan sungai terpanjang di Asia Tenggara. Sungai ini melintasi empat negara di Asia Tenggara. Sungai Mekong memegang peranan penting bagi Laos, di mana pusat perekonomiannya terdapat di sepanjang sungai ini. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah
- A. berfungsi sebagai batas negara Laos
 - B. merupakan sungai suci bagi masyarakat Laos
 - C. banyaknya dermaga pelabuhan di Sungai Mekong
 - D. dapat dimanfaatkan untuk mengalirkan limbah industri Laos
11. Indonesia yang dilalui oleh jalur Sirkum Pasifik & Mediterania dan Filipina yang dilalui oleh jalur Sirkum Mediterania menyebabkan kedua negara ini memiliki cadangan sumber daya energi dan mineral yang sangat tinggi, termasuk cadangan energi geotermal. Namun, penggunaan dan pengelolaan energi geotermal di Filipina jauh lebih tinggi di Indonesia. Mengapa demikian
- A. cadangan energi fosil di Filipina jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Kondisi ini menjadikan Filipina banyak mengembangkan energi alternatif, seperti energi geotermal, untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di negaranya.
 - B. Filipina memiliki cadangan energi minyak yang lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Menjadikan Filipina banyak mengembangkan energi alternatif untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di negaranya.
 - C. cadangan energi Batubara di Filipina sedikit dibandingkan dengan Indonesia. menjadikan Filipina mengembangkan energi geotermal, untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di negaranya.
 - D. Filipina memiliki energi jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. menjadikan Filipina banyak mengembangkan energi alternatif, untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di negaranya.

12. Perhatikan Piramida di bawah ini!



Sumber: <https://www.singstat.gov.sg/>

Berdasarkan gambar piramida penduduk tersebut, maka dapat diketahui bahwa Singapura mengalami pertumbuhan penduduk yang lambat. Hal ini terjadi karena

- penduduk berusia nonproduktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk usia produktif
- penduduk berusia nonproduktif lebih kecil dibandingkan jumlah penduduk usia produktif.
- angka beban ketergantungan usia produktif lebih .besar terhadap usia non produktif
- angka beban ketergantungan penduduk semakin besar

13. Tonle Sap merupakan danau terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Kamboja. Danau ini dihubungkan ke Sungai Mekong melalui sebuah anak sungai kecil yang bernama Tonle Sap (memiliki nama yang sama dengan danau tersebut). Sungai ini mengalir dari Danau Tonle Sap, ke Sungai Mekong. Namun, sepanjang musim hujan, yaitu pada bulan Juni hingga Oktober, arah aliran Sungai Tonle Sap berbalik dari Sungai Mekong menuju ke Danau Tonle Sap. Hal ini mengakibatkan

- A. Ikan di danau menjadi semakin banyak
- B. Tanah longsor di sekitar danau karena pada saat itu, erosi yang sangat tinggi
- C. volume air danau yang bertambah banyak menyebabkan meluap dan terjadi erosi tinggi menyebabkan tanah longsor
- D. banjir disekitar danau karena pada saat itu, ukuran Danau Tonle Sap bertambah besar menjadi lebih dari dua kali lipat dari ukuran biasanya

14. Perhatikan data berikut !

- 1) sebelah utara berbatasan dengan Myanmar dan Laos.
- 2) sebelah barat berbatasan dengan Myanmar.
- 3) sebelah timur berbatasan dengan Kamboja dan Laos.
- 4) sebelah selatan berbatasan dengan Malaysia

Data tersebut merupakan batas-batas negara ...

- A. Filipina
- B. Thailand
- C. Vietnam
- D. Brunei Darussalam

15. Fakta menarik tentang Negara Singapura adalah luas wilayah kurang lebih 719,1 km². adalah Jika melihat peta dunia, pasti akan susah untuk menemukan Negara Singapura, dikarenakan ukurannya yang kecil maka yang dilakukan singapura dengan reklamasi yaitu
- A. Memanfaatkan lahan yang ada dengan semaksimal mungkin
 - B. Memperluas lahan dengan cara membeli tanah dari negara tetangga untuk menimbun laut
 - C. Membuat lahan hijau di daerah perkotaan untuk memperindah diantara padatnya daerah perkotaan.
 - D. Membuat kebijakan penduduk harus tinggal dirumah susun untuk mengurangi penyempitan lahan

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Secara astronomis, kawasan Asia Tenggara terletak di 29°LU - 11°LS . Sebelah timur berbatasan dengan samudera Pasifik dan Papua Nugini

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan

iklim ASEAN tropis, maka sinar matahari akan terus menyinari negara-negara ASEAN. Hal ini dimanfaatkan penduduk untuk bertani dan bercocok tanam

3. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Jika melihat tabel jumlah penduduk dan pendapatan ASEAN tahun 2015 maka pernyataan yang paling tepat adalah Sebagian negara dengan jumlah penduduk tergolong rendah memiliki pendapatan per kapita tergolong tinggi

4. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Kesimpulan hasil diskusi mereka berdua yang paling benar Negara Asean yang wilayahnya sebagian tidak masuk iklim tropis adalah Myanmar

5. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Kawasan Asia Tenggara sering kali terjadi perubahan iklim yang sulit diramalkan, hal ini terjadi karena terjadi kesalahan tata kelola lahan serta perilaku masyarakat yang memicu pemanasan global. Akibat perubahan iklim seringkali menimbulkan bencana yang merugikan dan membawa korban jiwa. Dalam usaha menangani bencana yang terjadi di kawasan Asean dilakukan secara bersama-sama, sebagai contoh : ketika Indonesia mengalami kebakaran hutan, maka Malaysia dan Singapura memberikan bantuan untuk memadamkan kebakaran hutan tersebut. Terkait dengan bencana alam dan faktor iklim yang berpengaruh seperti pada pernyataan di atas adalah Badai Topan Nargis, faktor iklim yang berpengaruh adalah tekanan udara yang terjadi di Myanmar.

6. Kunci Jawaban C

Pembahasan

SDA selain bahan tambang terdapat di Asean adalah hutan dan laut. Kedua sumber daya alam tersebut terkadang diambil secara berlebihan sehingga mengalami kerusakan. Berikut kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk mengatasi dan mencegah kerusakan laut dan hutan seperti jenis kerusakan biota laut maka cara menanggulangi dengan tidak menggunakan jaring pukat harimau saat menangkap ikan

7. Kunci Jawaban A

Pembahasan

alasan kerja sama antara Asia tenggara dan Korea selatan melalui mekanisme Asean-Led dengan rusaknya lingkungan laut dan over fishing menjadi tantangan utama dalam kelautan dunia yang perlu diatasi melalui kerja sama antar-bangsa.

8. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Setiap negara ASEAN memiliki karakteristik masing masing. Merupakan persamaan dan perbedaan dari negara Indonesia dan malaysia adalah

Persamaan:

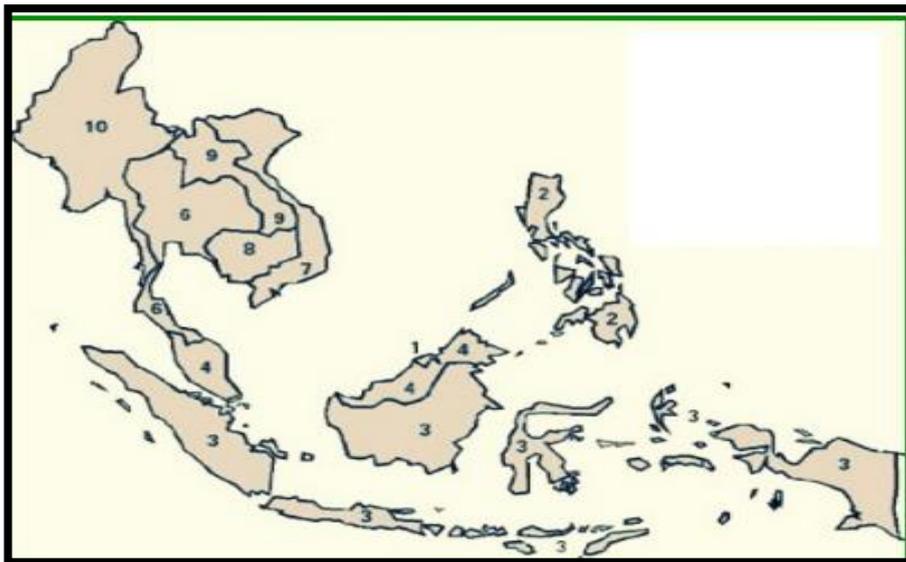
1. Sama-sama merupakan negara di Asia Tenggara
2. Sama-sama merupakan negara beragama mayoritas Islam
3. Sama-sama merupakan negara dengan penduduk rumpun Melayu

Perbedaan

1. Indonesia adalah negara berbentuk republik, sementara Malaysia berbentuk kerajaan.
2. Indonesia adalah negara kesatuan (unitary), sementara Malaysia berbentuk negara federal atau perserikatan.
3. Indonesia adalah negara dengan sistem politik Presidensial, sementara Malaysia menganut sistem Parlementer.

9. Kunci Jawaban A

Pembahasan



Urutan nama negara sesuai nomor yang ada di Peta Brunei Darussalam, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, Kamboja, Laos, Myanmar.

10. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Sungai Mekong merupakan sungai terpanjang di Asia Tenggara. Sungai ini melintasi empat negara di Asia Tenggara. Sungai Mekong memegang peranan penting bagi

Laos, di mana pusat perekonomiannya terdapat di sepanjang sungai ini. Faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi adalah banyaknya dermaga pelabuhan di Sungai Mekong

11. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Indonesia yang dilalui oleh jalur Sirkum Pasifik & Mediterania dan Filipina yang dilalui oleh jalur Sirkum Mediterania menyebabkan kedua negara ini memiliki cadangan sumber daya energi dan mineral yang sangat tinggi, termasuk cadangan energi geotermal. Namun, penggunaan dan pengelolaan energi geotermal di Filipina jauh lebih tinggi di Indonesia. Mengapa demikian karena cadangan energi fosil di Filipina jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia. Kondisi ini menjadikan Filipina banyak mengembangkan energi alternatif, seperti energi geotermal, untuk memenuhi kebutuhan energi listrik di negaranya.

12. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Berdasarkan gambar piramida penduduk tersebut, maka dapat diketahui bahwa Singapura mengalami pertumbuhan penduduk yang lambat. Hal ini terjadi karena penduduk berusia nonproduktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk usia produktif

13. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Tonle Sap merupakan danau terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Kamboja. Danau ini dihubungkan ke Sungai Mekong melalui sebuah anak sungai kecil yang bernama Tonle Sap (memiliki nama yang sama dengan danau tersebut). Sungai ini mengalir dari Danau Tonle Sap, ke Sungai Mekong. Namun, sepanjang musim hujan, yaitu pada bulan Juni hingga Oktober, arah aliran Sungai Tonle Sap berbalik dari Sungai Mekong menuju ke Danau Tonle Sap. Hal ini mengakibatkan banjir disekitar

danau karena pada saat itu, ukuran Danau Tonle Sap bertambah besar menjadi lebih dari dua kali lipat dari ukuran biasanya

14. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Sebelah utara berbatasan dengan negara Cina dan Laut Cina Timur. Sebelah timur berbatasan dengan negara Papua Nugini dan Samudra Pasifik. Sebelah selatan berbatasan dengan Benua Australia dan Samudra Hindia. Sebelah barat berbatasan dengan Samudra Hindia, Teluk Bengala, dan Laut Andaman, India, dan Bangladesh.

15. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Negara Singapura adalah luas wilayah kurang lebih 719,1 km². adalah Jika melihat peta dunia, pasti akan susah untuk menemukan Negara Singapura, dikarenakan ukurannya yang kecil maka yang dilakukan singapura dengan reklamasi yaitu memperluas lahan dengan cara membeli tanah dari negara tetangga untuk menimbun laut.

Rekomendasi

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

ASEAN	: singkatan dari Association of Southeast Asian Nations , merupakan suatu perserikatan atau organisasi antar bangsa yang wilayahnya berada di kawasan Asia Tenggara.
Garis bujur	: garis imajiner yang berupa garis lurus yang menghubungkan bumi dari kutub utara hingga kutub selatan. Bumi dibagi menjadi 360 garis bujur, yaitu 180 garis bujur barat dan 180 garis bujur timur.
Garis Lintang	: garis imajiner yang melingkar bumi ditarik dari arah barat hingga timur. Garis Lintang adalah garis khayal yang digunakan untuk menentukan lokasi di bumi terhadap garis khatulistiwa. Bumi memiliki 180 garis lintang, yaitu 90 lintang utara dan 90 garis lintang selatan.
Iklim	: kondisi cuaca di wilayah tertentu dalam periode waktu yang lama.
iklim tropis	: salah satu jenis iklim yang ada di bumi. Kawasan tropis terletak di daerah isotherm di bumi bagian utara dan selatan, yaitu 23,5° Lintang Utara – 23,5° Lintang Selatan.
Indo-China	: sebutan untuk negara-negara Asia Pasifik yang terletak di Asia daratan. Negara-negara yang termasuk di dalam Indocina biasanya adalah Vietnam, Kamboja, dan Laos yang merupakan bekas jajahan Prancis. Namun, secara luas area Indocina juga meliputi Thailand, Myanmar, dan peninsula Malaysia.
Letak Astronomis:	letak suatu daerah berdasarkan posisi garis lintang dan garis bujur.
Letak Geografis	: letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya di bumi atau posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lain.
Tekanan Udara	: sebuah tenaga yang bekerja buat menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan dkk .2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*.
Jakarta: Kemdikbud,

Supardi, Tri Worosetyaningsih, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs
Kelas VIII*. Jakarta. Bumi Aksara

MODUL 2

Indahnya Berinteraksi dengan Negara-Negara ASEAN

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

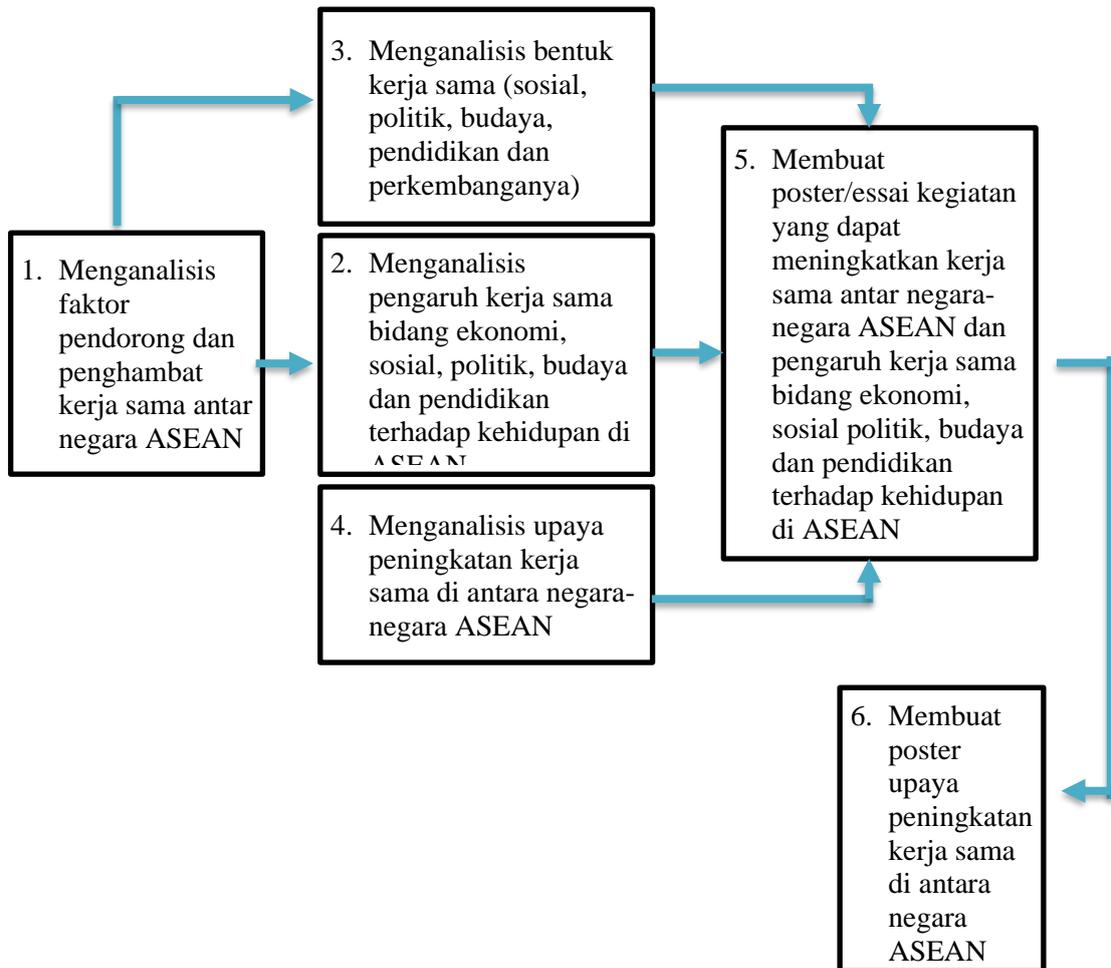
Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis faktor pendorong dan penghambat kerja sama antarnegara ASEAN. 2. Menganalisis bentuk kerja sama (social, politik, budaya, pendidikan, dan perkembangannya). 3. Menganalisis pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN. 4. Menganalisis upaya peningkatan kerja sama di antara negara-negara ASEAN.
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat poster/esai kegiatan yang dapat meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN, dan pengaruh kerja sama bidang ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN. 2. Membuat poster upaya peningkata kerja sama di antara negara ASEAN.

PETA KOMPETENSI



Indahnya Berinteraksi dengan Negara-Negara ASEAN



Sumber: <https://www.suara.com>

Gambar 2.1 Pertemuan antarnegara ASEAN untuk membahas kerja sama yang disepakati bersama.

Kebutuhan sosial, politik, ekonomi, maupun bidang lainnya mengharuskan suatu negara bekerja sama dan berinteraksi dengan negara lain. Begitu juga dengan negara-negara anggota ASEAN. Antara negara satu dengan lainnya saling berinteraksi untuk mewujudkan kesepakatan bersama.

Proses interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN ini terjadi karena ada faktor pendorongnya. Selain itu ada juga hal-hal yang menjadi penghambatnya. Materi interaksi antarnegara-negara ASEAN ini sangat menarik dan penting dipelajari untuk membentuk kemampuan Ananda agar dapat memahami sekaligus memiliki sikap dan keterampilan positif dalam keberlangsungan kehidupan dengan negara lain.

Pembelajaran 1 Pengertian, Faktor Pendorong

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi indahya interaksi antarnegara-negara ASEAN, diharapkan Ananda dapat:

1. Menganalisis pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerja sama antar negara anggota ASEAN dengan benar.
2. Membuat poster/essai kegiatan yang dapat meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN dengan semangat.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

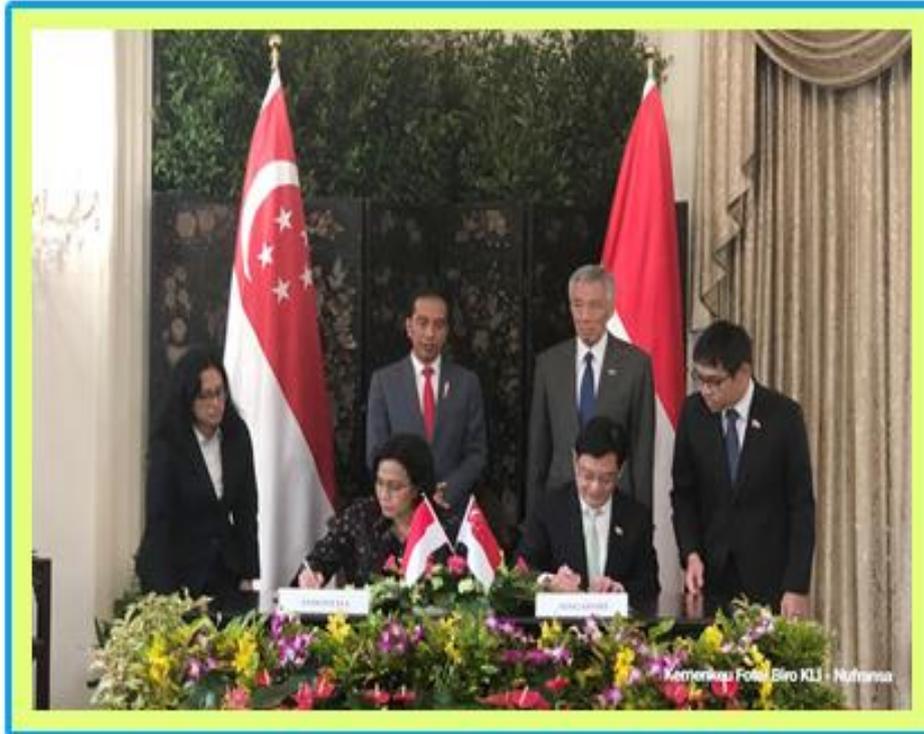
1. Menyiapkan bahan ajar tentang pengertian, faktor pendorong, dan penghambat kerja sama antarnegara-negara ASEAN.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa.
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran.
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua.
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Membaca teks



Sumber : <https://parstoday.com>

Gambar 2.2. Kerja sama antara Indonesia dengan Singapore

Gambar di atas merupakan contoh dari interaksi dan kerja sama antarnegara anggota ASEAN. Tampak dalam gambar tersebut Menteri keuangan Sri Mulyani menandatangani perjanjian atau MOU dengan Menteri keuangan dan Deputy Prime Minister Singapore Heng Swee Keat di hadapan Presiden Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapore Lee Hsien Loong. Penandatanganan dilakukan bersamaan dengan acara Bilateral Leaders Retreat di Singapore. Negara Indonesia dengan Singapore saling berinteraksi melakukan kerja sama dalam hal perdagangan. Selain negara Indonesia dengan Singapore, kerja sama dan interaksi yang lain juga dialami oleh seluruh negara anggota ASEAN. Kerja sama yang berlangsung tersebut tentunya karena ada faktor pendorong dan penghambatnya. Agar Ananda lebih jelas, kerjakan tugas di bawah ini.

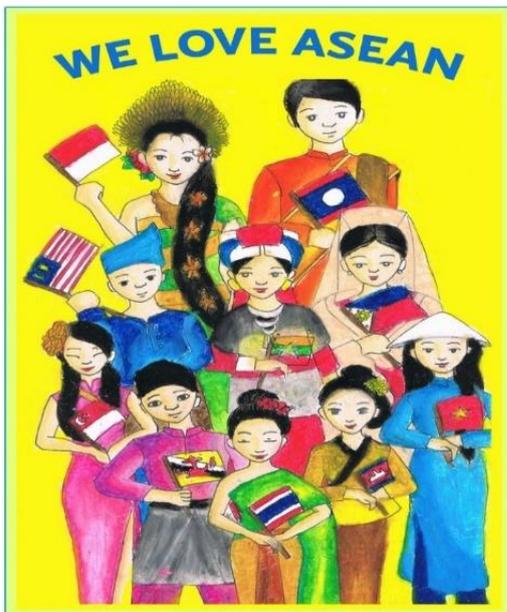
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat

Aktivitas 2: Menganalisis faktor pendorong dan penghambat kerja sama

Setelah membaca penjelasan dari Aktivitas 1, silahkan Ananda menganalisis gambar yang terdapat dalam tabel berikut sesuai dengan pemahaman Ananda!

Gambar	Analisis (Apakah termasuk faktor pendorong atau penghambat, dan berikan penjelasannya)
 <p>Sumber : https://www.liputan6.com/</p> <p>Pertanian Tembakau</p>	<p>Termasuk faktor pendorong kerja sama antarnegara anggota ASEAN. Tidak semua negara mempunyai hasil pertanian tembakau, negara yang satu dengan yang lainnya berbeda hasil pertaniannya. Karena perbedaan sumber daya alam itulah yang menyebabkan kerja sama dan interaksi dengan negara lain di wilayah ASEAN</p>

Aktivitas 3: Membuat Poster/Essai dapat meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN.



Sumber: (Fajriyatun 2020)
Gambar 2.3: Contoh ilustrasi poster perdamaian negara ASEAN

Gambar di samping merupakan salah satu contoh poster perdamaian antarnegara-negara ASEAN. Setiap negara pasti membutuhkan negara lain. Tidak ada negara yang benar-benar mandiri tanpa bantuan negara lain. Oleh karena itu sangat diperlukan kerja sama antara negara satu dengan negara lain. Sebagai generasi muda Ananda bisa berlatih untuk melakukan kerja sama yang baik dengan semua orang. Diawali dengan selalu berfikiran positif, hormat menghormati, saling membantu, dan tolong menolong, maka kerja sama dan interaksi antar negara akan terjalin dengan indah.

Nah, jika Ananda sudah terbiasa melakukannya, maka kelak Ananda akan mempunyai pribadi yang selalu positif dan tangguh yang siap bekerja sama dengan orang lain negara. Tentunya kerja sama dan berinteraksi yang baik juga. Untuk itu berlatihlah membuat poster dengan tema “Indahnya Bekerja Sama dan Interaksi antar Negara”.

Tuangkan ide-ide cemerlang Ananda dalam sebuah poster. Gambarlah pada selembar kertas, dengan ukuran kertas HVS. Poster tersebut bisa juga digambar pada buku gambar yang Ananda miliki. Jika pembelajarannya daring, presentasikan dengan menggunakan video atau fotolah poster tersebut dan bisa dikirim pada guru mu melalui *whatsapp* atau fasilitas online lain yang digunakan oleh guru Ananda. Apabila pembelajarannya tidak daring, serahkan kepada guru Ananda secara langsung atau sesuai dengan arahan guru.

D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi Aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No	Pertanyaan uraian
1.	Apa yang disebut dengan kerja sama antarnegara?
2.	Hal-hal apa saja yang menjadi faktor pendorong terbentuknya kerja sama antar negara?
3.	Mengapa perbedaan teknologi menjadi faktor pendorong terbentuknya kerja sama antarnegara?
4.	Sebutkan faktor penghambat kerja sama di kawasan ASEAN!
5.	Mengapa keamanan negara menjadi penghambat dalam kerja sama antar negara?

E. Rangkuman

Kerja sama antarnegara-negara ASEAN merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa negara anggotanya untuk mencapai tujuan bersama. Tujuan ASEAN antara lain mempercepat pertumbuhan ekonomi, sosial, dan kebudayaan negara-negara di kawasan Asia Tenggara. Selain itu tujuannya juga untuk meningkatkan perdamaian dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kerja sama antarnegara-negara ASEAN. Disamping itu terdapat beberapa faktor penghambat kerja sama antarnegara ASEAN.

Agar lebih memahami mengenai pengertian, faktor pendorong dan penghambat kerja sama Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VIII halaman 44-45 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai pengertian, syarat, faktor pendorong dan penghambat kerja sama antarnegara ASEAN tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan kerja sama yang baik di masyarakat?
3. Hal apakah yang menurut Ananda sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan

Jawaban

No.	Jawaban uraian	Skor
1.	Kerja sama antarnegara ialah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa negara anggotanya untuk mencapai tujuan bersama.	2
2.	Faktor pendorong terbentuknya kerja sama antarnegara yaitu kesamaan ataupun perbedaan perbedaan potensi alam yang dimiliki oleh suatu negara.	2
3.	Karena jika negara-negara memiliki kemampuan teknologi yang berbeda mereka akan bekerja sama agar dapat memenuhi kebutuhan masing-masing negaranya.	2
4.	Faktor penghambatnya antara lain, perbedaan ideology, konflik dan peperangan, kebijakan protektif, dan perbedaan kepentingan tiap-tiap negara.	2
5.	Keamanan negara menjadi penghambat kerja sama antarnegara karena jika suatu negara yang tidak aman akan menjadikan negara lain enggan bahkan tidak mau bekerja sama dengan negara tersebut.	2
	Jumlah Skor	10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Pembelajaran 2 Bentuk-Bentuk Kerja Sama ASEAN dan Perkembangannya

Interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang seiring dengan munculnya berbagai kebutuhan dan kegiatan setiap negara anggotanya. Kebutuhan sosial, politik, ekonomi dan bidang lainnya menuntut suatu negara untuk berperan aktif melakukan kerja sama antarnegara. Selain itu globalisasi sudah sedemikian luas sehingga perlu adanya kerja sama antar negara-negara ASEAN untuk menjaga dan mewujudkan keamanan dan perdamaian negara-negara anggotanya sehingga dibangun kerja sama politik dan pertahanan.

Bentuk kerja sama yang ada diantara negara anggota ASEAN sangat beragam. Semua dibentuk untuk mengatasi masalah dan menampung serta mewujudkan keinginan negara anggotanya. Materi ini sangat penting dan menarik sekali untuk dipelajari ananda untuk berlatih memiliki sikap nasionalisme dan daya juang yang tinggi dalam hidup bersama dengan negara lain.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi bentuk-bentuk kerja sama ASEAN dan perkembangannya, diharapkan Ananda dapat :

1. Menganalisis bentuk-bentuk kerja sama ASEAN dalam tabel dengan benar.
2. Membuat poster/gagasan cerita dalam bentuk tulisan tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN dengan baik dan menarik.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang bentuk kerja sama antarnegara ASEAN.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa.
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran.
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua.
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

AKTIVITAS 1 : MEMBACA TEKS

SEA GAMES 2019



Sumber: <https://sport.tempo.com>

Gambar 2.4. Cabang olah raga dalam SEA Games 2019

Perhatikan gambar 2.4, gambar di atas merupakan dua cabang olah raga dari 56 cabang olah raga yang dipertandingkan dalam SEA Games 2019. SEA Games ini merupakan contoh dari bentuk interaksi dan kerja sama di bidang olah raga antarnegara-negara ASEAN. Tempat penyelenggaraan SEA Games 2019 di kota Manila, Filipina. Waktu pelaksanaannya mulai tanggal 30 November sampai 11 Desember 2019. Seiring dengan munculnya berbagai kebutuhan setiap negara anggotanya maka interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang. Bentuk kerja sama yang ada di antara negara-negara anggota ASEAN dilakukan dalam berbagai bidang

Tabel 2.1. Bentuk Kerja Sama Antarnegara-Negara Anggota ASEAN

Bidang Sosial dan Budaya	Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri.
Bidang Politik dan Keamanan	Kerja sama ini ditujukan untuk menciptakan keamanan, stabilitas, dan perdamaian antarnegara di ASEAN.
Bidang Pendidikan	Bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Asia Tenggara dan meningkatkan daya saing internasional.
Bidang Ekonomi	Berbagai bentuk kerja sama diwujudkan untuk terciptanya pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkesinambungan antarnegara-negara anggota ASEAN

Agar Ananda lebih jelas tentang bentuk-bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN, kerjakan tugas di bawah ini.

Bentuk Kerja Sama	Contoh Nyatanya
Bidang Ekonomi
Bidang Politik dan Keamanan
Bidang Sosial Budaya
Bidang Pendidikan

Aktivitas 2: Menganalisis bentuk kerja sama ASEAN

Setelah membaca penjelasan dari Aktivitas 1, silahkan Ananda menganalisis pernyataan yang terdapat dalam tabel berikut sesuai dengan pemahaman Ananda.

No.	Bentuk Kerja Sama	Penjelasan
1.	ZOPFAN
2.	ASCC
3.	SEAMEO
4.	TAC

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, bila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 46-49.

Aktivitas 3. Membuat Poster/Gagasan cerita dalam bentuk tulisan tentang kegiatan yang dapat meningkatkan kerja sama antarnegara ASEAN



Sumber: (Fajriyatun 2020)

Gambar 2.5. Contoh ilustrasi poster cita-cita/keinginanku

Kerja sama antarnegara ASEAN penting dilakukan untuk mewujudkan perdamaian dan keamanan di wilayah Asia Tenggara. Kerja sama itu akan terjadi dengan indah jika terdapat rasa saling menghormati dan membutuhkan diantara warga negara anggotanya. Sebagai generasi muda milenial, Ananda dapat berlatih menjadi warga negara yang baik sebagai anggota ASEAN mulai dari sekarang. Bercita-citalah menjadi orang atau warga

negara yang ikut aktif berperan serta dalam kerja sama antarnegara ASEAN.

Pada aktivitas 3 ini Ananda diminta untuk bercerita tentang cita-cita atau keinginanmu dalam peran serta dan keterlibatan dalam salah satu acara bentuk kerja sama antarnegara ASEAN. Ananda bebas mau berperan menjadi apa dan siapa. Boleh menjadi penggagas kegiatan, ketua penyelenggara, relawan, atlet, pekerja seni, pelajar, mahasiswa, dan sebagainya dalam bentuk poster atau boleh dalam bentuk tulisan.

Jika akan membuat poster, maka poster bisa digambar pada buku gambar atau kertas HVS. Jika Ananda akan membuat cerita atau tulisan, maka dapat ditulis pada buku tulis atau pada kertas HVS. Jangan lupa poster atau tulisan mu diberi judul.

Setelah Ananda berhasil membuat poster atau cerita tertulis tentang cita-cita dan keinginan dalam peran serta dan keterlibatan dalam salah satu acara bentuk kerja sama antarnegara ASEAN, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, bila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita yang diperagakan oleh Ananda sendiri melalui

whatsapp/Instagram/google classroom. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 46-49.

D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi Aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

No.	Pertanyaan isian
1.	Membuka pusat promosi ASEAN untuk perdagangan, investasi dan pariwisata di Tokyo Jepang termasuk kerja sama di bidang...
2.	Penyelenggaraan pesta olahraga dua tahun sekali melalui SEA Games merupakan kerja sama bidang...
3.	Adanya traktat persahabatan dan kerja sama (Treaty of Amity and Cooperation / TAC in Southeast Asia) merupakan wujud dari kerja sama SEAN bidang...
4.	Menyelenggarakan pembangunan proyek-proyek industri ASEAN merupakan bentuk kerja sama bidang...
5.	Bentuk kerja sama regional dalam bidang pendidikan yang bertujuan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia untuk mengusung pendidikan yang berkualitas yaitu...

E. Rangkuman

Kerja sama antarnegara anggota ASEAN sangat diperlukan untuk menciptakan perdamaian dan ketenangan diantara negara-negara anggotanya. Selain itu dengan adanya kerja sama tersebut, akan tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Hal-hal yang menjadi keinginan dan kebutuhan negara anggota akan mudah terwujud melalui kerja sama yang terjalin. Demikian juga jika terjadi permasalahan akibat dari keinginan masing-masing negara, maka kerja sama yang berlangsung akan segera dapat diatasi. Kerja sama juga dapat meminimalisasikan masalah yang timbul dari interaksi antarnegara dalam

berbagai bidang. Oleh karena itu kita harus mengetahui berbagai kerja sama yang ada diantara negara anggota ASEAN, juga kita perlu berlatih menjadi warga negara yang baik dalam mewujudkan kerja sama tersebut.

Agar lebih memahami mengenai bentuk-bentuk kerja sama ASEAN, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VIII halaman 46-49 kemudian buatlah rangkuman di buku catatan mu, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai bentuk-bentuk kerja sama (Sosial, Politik, Budaya, Pendidikan, dan Perkembangannya), tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan mu!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan interaksi sosial yang baik di masyarakat?
3. Hal apakah yang menurut kalian sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan

Jawaban

No.	Jawaban isian	Skor
1.	Bidang Ekonomi	2
2.	Sosial dan budaya	2
3.	Politik dan Keamanan	2
4.	Ekonomi	2
5.	SEAMEO	2
	Jumlah Skor	10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Pembelajaran 3

Pengaruh Kerja Sama Bidang Ekonomi, Sosial, Politik, Budaya dan Pendidikan terhadap Kehidupan di ASEAN



Sumber: <https://economy.okezone.com>
Gambar 2.6 Ilustrasi kerja sama ekonomi ASEAN

Interaksi antar negara ASEAN dalam bentuk kerja sama ternyata memberikan banyak pengaruh terhadap kehidupan masyarakat ASEAN. Pengaruh tersebut terjadi pada bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan di masing-masing masyarakat negara anggota ASEAN. Tentunya pengaruh dari kerja sama tersebut diharapkan berupa pengaruh positif, apalagi dengan melihat berbagai keragaman latar belakang dan permasalahan beragam yang terdapat di masing-masing negara anggota ASEAN. Pengaruh tersebut menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi diantara negara-negara anggota ASEAN.

Materi penengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN ini sangat menarik dan penting dipelajari

untuk membentuk kemampuan Ananda agar dapat memahami sekaligus memiliki sikap dan keterampilan positif dalam keberlangsungan kehidupan dengan negara lain.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi pengaruh kerja sama bidang ekonomi, social, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN diharapkan Ananda dapat :

1. Mengidentifikasi pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN dengan benar.
2. Menyajikan hasil identifikasi tentang pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN dalam bentuk poster.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa.
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran.
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua.
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa.

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Membaca teks

Kerja sama yang terjadi diantara negara-negara anggota ASEAN berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat di ASEAN. Pengaruh tersebut terjadi pada kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan di negara-negara ASEAN. Pengaruh tersebut tentunya ada yang bersifat positif dan ada yang bersifat negatif, tetapi secara umum membawa dampak positif bagi negara anggotanya. Bagaimana pengaruh tersebut Ananda dapat membaca informasi di bawah ini dengan cermat dan teliti.

1. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, terutama penggunaan internet yang semakin meluas, membawa dampak nyata terbukanya ruang dan kesempatan baru dalam transaksi perdagangan antarnegara di ASEAN. Hal tersebut menjadi latar belakang terjadinya interaksi antar negara ASEAN dalam kehidupan ekonomi.

Salah satu bentuk kerja sama ASEAN yang memberikan banyak pengaruh terhadap kehidupan masyarakat ASEAN yaitu dengan dibentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Tujuan dibentuknya MEA adalah untuk membentuk pasar tunggal dan menciptakan kondisi yang kompetitif antarnegara demi peningkatan negara-negara anggotanya.

2. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Sosial di Negara-Negara ASEAN

ASEAN terdiri dari beragam suku bangsa dengan beragam perbedaan. Hal itu tampak pada agama, pendidikan, dan latar belakang budaya, serta adanya perbedaan kepentingan dan ideologi bangsa yang memicu terjadinya masalah di bidang sosial. Perbedaan tersebut sering mengakibatkan konflik antar negara anggotanya. Konflik yang terjadi antara lain:

- a. Konflik perebutan wilayah perbatasan dan candi Preah Vihear antara Thailand dan Kamboja.

- b. Sengketa perbatasan wilayah kedaulatan blok ambalat antara Indonesia dan Malaysia.
- c. Sengketa Laut Cina Selatan

3. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Budaya di Negara-Negara ASEAN
 Beberapa bentuk kerja sama ASEAN di bidang kebudayaan dan kesenian yang dirintis untuk menyikapi perubahan global antara lain:



a. Konservasi pusaka-pusaka kebudayaan. Dalam hal ini ada 33 pusaka dunia yang mendapat pengakuan UNESCO dan 21

Sumber: <https://www.kompasiana.com>
 Gambar 2.7 Kuil Arulmigu

cagar budaya ada di ASEAN. Contoh cagar budaya yang berada di negara ASEAN antara lain: kapal terdampar karena tsunami di Aceh, Monumen Lubang Buaya di Jakarta (Indonesia), Kuil Arulmigu Sri Raja Kaliamman di Malaysia, Museum Arkeologi di Bagan Myanmar dan lain-lain.

4. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antar ruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Politik di Negara-Negara ASEAN
 Beberapa permasalahan politik sebagai dampak interaksi antarnegara anggota ASEAN antara lain:



Sumber: <https://republika.co.id>
 Gambar 2.8 Candi Preah Vihear

Sengketa perbatasan wilayah antara negara anggota ASEAN. Contohnya Sengketa Indonesia dengan Malaysia mengenai garis perbatasan di perairan Laut Sulawesi menyusul perubahan status kepemilikan Pulau Sipadan dan Ligitan. Selain itu penentuan garis perbatasan di Pulau Kalimantan berkaitan dengan Blok Ambalat. Selain itu konflik antara Singapura dengan Malaysia tentang kepemilikan Pulau Batu Putih (Pedra Branca) di Selat Johor. Negara Thailand dengan Kamboja juga pernah terjadi konflik terkait dengan batas wilayah di kuil Preah Vihear.

a. Permasalahan pekerja migran.

Menurut catatan Bank Dunia pada tahun 2015 terdapat sekitar 6,5 juta pekerja migran terdapat di negara-negara ASEAN yang para pekerja migran tersebut juga berasal dari negara-negara ASEAN.



Sumber: <https://economy.okezone.com>
Gambar 2.9 Pekerja Migran Indonesia

Upaya untuk mengatasi pekerja

migran tersebut yaitu dengan ditandatanganinya kesepakatan bersama ASEAN yang bernama *ASEAN Consensus on the Promotion and Protection of the Rights of Migrant Workers*. Sebuah kesepakatan untuk melindungi pekerja migran dan keluarganya di kawasan ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-31 ASEAN di Manila Filipina, pada tanggal 14 November 2017.

5. Pengaruh Perubahan Ruang dan Interaksi Antarruang terhadap Keberlangsungan Kehidupan Pendidikan di Negara-Negara ASEAN

Keberagaman dalam kehidupan pendidikan yang terdapat di negara-negara anggota ASEAN menjadi kendala dan tantangan tersendiri untuk membawa kualitas pendidikan ASEAN ke level dunia. Keberagaman tersebut diantaranya banyaknya perbedaan mendasar dalam sistem pendidikan yang ada di masing-masing negara anggota ASEAN. Dari 10 anggota ASEAN terdapat 7.446 perguruan tinggi yang memiliki sistem pendidikan yang berbeda.

Aktivitas 2: Menganalisis pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN

Kerja sama dan interaksi antarnegara anggota ASEAN berpengaruh terhadap berbagai kehidupan, bahkan sering mengakibatkan konflik antar masyarakat anggotanya. Berbagai upaya telah dilakukan untuk tetap menjaga kondisi yang baik antar negara anggotanya. Setelah membaca materi pada Aktivitas 1, silahkan Ananda mengisi tabel pengaruh kerja sama dan interaksi serta upaya yang harus dilakukan masyarakatnya di berbagai bidang guna terjaga kondisi yang baik pada kehidupan di ASEAN!

No.	Bentuk Kerjasama/Interaksi	Pengaruhnya/Upaya
1.	Terbentuknya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN).	Semua penduduk Asia Tenggara berlomba menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dengan menyiapkan diri menjadi lulusan yang mempunyai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang terbuka dan berfikiran global sehingga dapat bersaing untuk menjadi tenaga kerja di negara-negara ASEAN.
2.	Adanya konflik perebutan wilayah perbatasan negara.

No	Bentuk Kerjasama/Interaksi	Pengaruhnya/Upaya
3.	Banyaknya ragam budaya yang dimiliki oleh negara-negara anggota ASEAN
4.	Banyaknya tenaga Migran di wilayah ASEAN
5	Beragamnya sistem pendidikan yang ada di negara-negara anggota ASEAN

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel diatas, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 49-55

Aktivitas 3: Membuat poster/esai tentang pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN dalam bentuk poster.



Sumber: (Fajriyatun 2020)
Gambar 2.10 Ilustrasi poster perdamaian di kawasan ASEAN

Ananda sudah melaksanakan Aktivitas 1 dan 2, tentunya sudah dapat memahami bahwa kerja sama dan interaksi antarnegara ASEAN berpengaruh pada bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN. Pengaruhnya sangat beragam, hampir semua pengaruhnya mengarah kepada hal-hal yang kurang baik, contohnya mengakibatkan konflik dan

permasalahan yang lain. Akan tetapi semua dapat terasi dengan upaya yang dilakukan oleh negara anggota beserta masyarakatnya.

Pada Aktivitas 3 ini, Ananda diminta untuk membuat 1 poster di buku catatan, atau pada buku gambar, atau pada kertas HVS/sesuai arahan guru, mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi konflik atau permasalahan yang terjadi akibat pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN. Ananda boleh memilih salah satu bidangnya. Jangan lupa diberi judul dan keterangan pada poster tersebut.

Setelah Ananda berhasil membuat poster, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik, bila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita yang diperagakan oleh Ananda sendiri melalui

whatsapp/Instagram/google classroom. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VII halaman 49-55.

D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi Aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

1. MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) dibentuk untuk membentuk pasar tunggal dan menciptakan kondisi yang kompetitif antarnegara demi peningkatan negara-negara anggotanya. Jelaskan keuntungan MEA bagi negara-negara anggota ASEAN!
2. Jelaskan bentuk bantuan Indonesia untuk konflik di Rohingya Myanmar sebagai wujud kepedulian anggota ASEAN!
3. Mengapa pengembangan budaya dapat mendorong sektor pariwisata?
4. Jelaskan upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pekerja migran di wilayah ASEAN?
5. Jelaskan bagaimana upaya meningkatkan pendidikan di negara-negara anggota ASEAN!

E. Rangkuman

Interaksi antar negara ASEAN dalam bentuk kerja sama banyak pengaruh terhadap kehidupan masyarakat di ASEAN. Pengaruh tersebut terjadi pada bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan di masing-masing masyarakat negara anggota ASEAN. Berbagai upaya telah dilakukan untuk tetap menjaga kondisi yang baik antar negara anggotanya.

Agar lebih memahami mengenai pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VIII halaman 49-55. Setelah itu buatlah rangkuman di buku catatan mu, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik, jika pembelajarannya menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai mengenai pengaruh kerja sama bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, dan pendidikan terhadap kehidupan di ASEAN, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan interaksi sosial yang baik di masyarakat?
3. Hal apakah yang menurut kalian sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka peluang untuk penanaman modal asing.2. Mempermudah perdagangan di ASEAN.3. Membuka peluang untuk kompetisi dalam bursa tenaga kerja.	2
2.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengutus menteri luar negeri Retno Marsudi untuk datang langsung ke Myanmar berdialog dengan pemerintah untuk segera mengendalikan keamanan di Rakhine State Myanmar yang merupakan daerah konflik.2. Memberikan bantuan kemanusiaan berupa peresmian aliansi lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dibidang kemanusiaan, untuk membantu krisis humaniter warga Rohingya yang menjadi korban konflik.3. Mengembangkan proyek pembangunan fasilitas pendidikan dan kesehatan untuk etnis Rohingya dan warga sipil yang terdampak konflik di Rakhine, Myanmar.4. Memberikan bantuan kebutuhan pokok kepada korban pengungsi Rohingya.	2

No.	Jawaban	Skor
3.	<p>Karena mayoritas sektor wisata berupa warisan situs cagar budaya yang bersifat kebendaan.</p> <p>Sehingga jika budaya dikembangkan dengan baik otomatis sektor pariwisata akan terdorong berkembang dan meningkat dengan baik pula. Sebaliknya jika budaya tidak dikembangkan dengan baik maka wisata juga tidak akan berkembang dengan baik.</p>	2
4.	<p>Dengan ditandatanganinya kesepakatan bersama ASEAN yang bernama <i>ASEAN Consensus on the Promotion and Protection of the Rights of Migrant Workers</i>. Sebuah kesepakatan untuk melindungi pekerja migran dan keluarganya di kawasan ASEAN pada Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ke-31 ASEAN di Manila Filipina, pada tanggal 14 November 2017.</p>	2
5.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan mutu pendidik baik bagi dosen atau guru melalui proses sertifikasi, akreditasi, standarisasi pendidikan, peningkatan gaji, dan kesejahteraan pendidik. 2. Melakukan rekrutmen pendidik yang professional. 	2

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 10

Pembelajaran 4 Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara - Negara ASEAN

Dalam meningkatkan kerja sama antarnegara di ASEAN, pada tahun 2015 negara-negara anggotanya membentuk Tiga Pilar ASEAN. Tiga Pilar itu merupakan kerja sama bidang politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya. Kerja sama dalam tiga bidang tersebut merupakan upaya dari masyarakat ASEAN dalam mengatasi berbagai tantangan, peningkatan kualitas, dan pembenahan-pembenahan di berbagai bidang yang ada di masing-masing negara anggotanya.

Materi upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN ini sangat menarik dan penting dipelajari Ananda sebagai generasi muda. Dengan belajar materi ini Ananda belajar sebagai warga negara Indonesia yang baik dan berlatih berperan aktif dalam kegiatan upaya meningkatkan kerja sama dengan negara lain. Apalagi dengan melihat potensi negara Indonesia yang sangat beragam baik di bidang ekonomi, sosial budaya, maupun politik-keamanannya.

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN diharapkan Ananda dapat :

1. Mengidentifikasi upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN dengan benar.
2. Menyajikan hasil identifikasi upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN dalam bentuk poster.

B. Peran Guru dan Orang Tua

Peran Guru

1. Menyiapkan bahan ajar tentang upaya-upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan memandu siswa.
3. Melakukan monitoring dan penilaian pembelajaran.
4. Berkomunikasi secara efektif dengan orang tua.
5. Memberikan umpan balik tugas-tugas siswa

Peran Orang Tua

1. Memastikan siswa siap untuk belajar dengan kelengkapan peralatan dan bahan ajar.
2. Mendampingi siswa dan membantu menyelesaikan tugas.
3. Berkomunikasi secara efektif kepada guru apabila terdapat kesulitan belajar di rumah.
4. Mendampingi siswa menyerahkan tugas kepada guru.

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1: Membaca teks



Sumber: <https://www.agroindustri.id/komoditas-unggulan-hasil-perkebunan-indonesia>
Gambar 2.11 Teh dan kopi, salah satu komoditas unggulan Indonesia sebagai komponen penunjang pilar ekonomi Indonesia.

Salah satu upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara ASEAN yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 adalah terbentuknya Tiga Pilar ASEAN. Kerja sama dalam Tiga Pilar tersebut mencakup bidang ekonomi, politik-keamanan, dan sosial budaya. Supaya Ananda lebih paham lagi tentang Tiga Pilar ASEAN tersebut, silahkan Ananda kejakan tugas berikut.

Tiga Pilar	Penjelasan
Ekonomi	
Politik Keamanan	
Sosial Budaya	

Aktivitas 2: Menganalisis Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN

Upaya meningkatkan kerja sama antarnegara-negara anggota ASEAN sangatlah penting dilakukan. Hal itu bertujuan untuk saling menjaga indahnya berinteraksi antarnegara ASEAN. Setelah membaca materi pada Aktivitas 1, silahkan Ananda mengisi tabel upaya peningkatan kerja sama di antara negara-negara ASEAN di Tiga Pilar ASEAN di bawah ini, supaya tetap terjaga hubungan yang harmonis diantara negara anggotanya.

No.	PILAR ASEAN	Upaya Peningkatannya
1.	Bidang Politik-Keamanan
2.	Bidang Ekonomi
3.	Bidang Sosial Budaya

Setelah Ananda berhasil mengisi tabel tersebut, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Apabila pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto pekerjaan Ananda melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 55-56.

Aktivitas 3: Membuat Poster bertema tentang Upaya-upaya Meningkatkan Kerja Sama di Antara Negara-Negara ASEAN.



Sumber: (Fajriyatun 2020)

Gambar 2.12 Contoh poster upaya peningkatan kerja sama di antara negara-negara ASEAN

Ananda sudah melaksanakan Aktivitas 1 dan 2, tentunya sudah dapat memahami bahwa upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN sangatlah penting dilakukan supaya tetap terjaga hubungan yang harmonis diantara negara anggotanya. Sebagai generasi muda penerus bangsa, Ananda juga harus dapat melangkah jauh lagi

dengan pembenahan di tiap-tiap lini dari Tiga Pilar ASEAN ini. Apalagi dengan majunya globalisasi di semua aspek kehidupan, Ananda harus dapat menciptakan produk kreatif dengan memanfaatkan kemajuan ilmu dan pengetahuan yang berkembang sangat pesat di era sekarang ini. Pada Aktivitas 3 ini, Ananda diminta untuk membuat 1 poster di buku catatan, atau pada buku gambar, atau pada kertas HVS/sesuai arahan guru, mengenai upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN. Jangan lupa diberi judul dan keterangan pada poster tersebut.

Setelah Ananda berhasil membuat poster, serahkan pekerjaan mu kepada guru untuk diperiksa dan memperoleh umpan balik. Jika pembelajaran dilaksanakan dengan daring, dapat mengirimkan foto/video cerita yang diperagakan oleh Ananda sendiri melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*. Untuk memperdalam pemahaman, bacalah buku paket kelas VIII halaman 55-56.

D. Latihan

Setelah membaca dan mengisi Aktivitas pembelajaran, silahkan Ananda menjawab pertanyaan berikut!

1. Sebutkan bidang Tiga Pilar ASEAN!
2. Apa saja yang menjadi fokus masyarakat ASEAN dalam peningkatan pilar sosial budaya?
3. Sebutkan 3 isi deklarasi *ASEAN Ministerial Meeting on Women* di Vientiane Laos, pada tanggal 19 Oktober 2012!
4. Hal-apa saja yang menjadi prioritas peningkatan dalam bidang politik dan keamanan?
5. Apa yang akan Ananda lakukan sebagai anak sekolah untuk dapat berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kerja sama di antara negara ASEAN?

E. Rangkuman

Dalam meningkatkan kerja sama antarnegara di ASEAN, negara anggotanya membentuk Tiga Pilar ASEA. Tiga Pilar itu merupakan kerja sama bidang politik-keamanan, ekonomi, dan sosial budaya. Kerja sama dalam tiga bidang tersebut merupakan upaya dari masyarakat ASEAN dalam mengatasi berbagai tantangan, peningkatan kualitas, dan pembenahan-pembenahan di berbagai bidang yang ada di masing-masing negara anggotanya. Sebagai generasi muda penerus bangsa Ananda harus dapat melangkah jauh lagi dengan pembenahan di tiap-tiap lini dari Tiga Pilar ASEAN ini. Pembenahan itu meliputi pembenahan struktur politik, kekuatan penegak hukum dan militer, penyatuan visi dan semangat kultural, pembenahan kesejahteraan sosial, dan juga penguatan ekonomi dan daya saing produk Indonesia.

Agar lebih memahami mengenai upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN, Ananda dapat membaca kembali buku paket kelas VIII halaman 55-56. Setelah itu buatlah rangkuman di buku catatan mu, lalu serahkan kepada guru untuk mendapatkan umpan balik. Jika pembelajarannya menggunakan daring Ananda dapat mengirimkan video penjelasan rangkuman melalui *whatsapp/Instagram/google classroom*.

F. Refleksi

Setelah mempelajari materi mengenai mengenai upaya meningkatkan kerja sama di antara negara-negara ASEAN, tuliskan jawaban dari pertanyaan berikut pada buku catatan!

1. Pengetahuan tentang apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran tersebut?
2. Sikap apakah yang harus dikembangkan untuk menciptakan interaksi sosial yang baik di masyarakat?
3. Hal apakah yang menurut kalian sulit dipahami dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	1. Bidang politik-keamanan 2. Bidang ekonomi 3. Bidang sosial budaya (buku paket kelas VIII halaman 55)	2
2.	1. Bidang kependudukan, kemiskinan, ketenagakerjaan, kesejahteraan masyarakat. 2. Membuka akses yang seluas-luasnya bagi penduduk di negara-negara anggotanya di bidang pendidikan, kebudayaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesehatan, serta lingkungan hidup. (buku paket kelas VIII halaman 56)	2
3.	1. Pengetahuan dan keterampilan perempuan dalam bidang lingkungan. 2. Akses, kepemilikan, dan control terhadap sumber daya. 3. Pembuatan kebijakan, strategi, dan program mengenai lingkungan berkelanjutan untuk perempuan terutama yang berasal dari kelompok rentan. (buku paket kelas VIII halaman 56)	2

No.	Jawaban	Skor
4.	Meningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kemampuan pemerintah dan pelibatan masyarakat madani (civil society) dalam pengambilan keputusan. (buku paket kelas VIII halaman 56)	2
5.	Berlatih menjadi menjadi warga negara yang baik dengan menjadi pelajar yang baik yaitu dengan cara giat belajar, berlatih berfikir positif untuk berprestasi menjadi yang terbaik. (jawaban disesuaikan sesuai dengan sikap dan kebijakan guru)	2

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 1

Pilihan Ganda

1. Faktor pendorong kerja sama antarnegara ASEAN yaitu....
 - a. kesamaan dan perbedaan kondisi geografis
 - b. kesamaan dan perbedaan sumber daya alam
 - c. kesamaan dan perbedaan ideologi
 - d. jawaban a, b, dan c benar

2. Berikut ini salah satu contoh bentuk kerja sama yang didorong karena adanya persamaan sumber daya alam, yaitu....
 - a. NATO
 - b. IBRD
 - c. OPEC
 - d. MEE

3. Contoh kerja sama yang didorong karena adanya perbedaan adalah....
 - a. Jepang membutuhkan minyak dan gas dari Indonesia, sebaliknya Indonesia membutuhkan otomotif dari Jepang
 - b. Arab Saudi membutuhkan minyak dan gas dari Indonesia, sebaliknya Indonesia membutuhkan pekerja dari Arab Saudi
 - c. Eropa membutuhkan rempah-rempah dari Indonesia, sebaliknya Indonesia membutuhkan minyak bumi dari Eropa
 - d. Amerika membutuhkan hasil laut berupa udang dari Indonesia, sebaliknya Indonesia membutuhkan beras dari Amerika

4. Perhatikan Tabel berikut!

TABEL BENTUK KERJA SAMA ASEAN

I	II	III	IV
ZOPFAN	ACCT	TAC	SEAMEO
TAC	TAC	SEAMEO	ZOPWAN
SEANWFZ	SEAMEO	ZOPFAN	ADMM
ACCT	ZOPFAN	ADMM	MEA

Tabel di atas yang menunjukkan bentuk kerja sama ASEAN bidang politik dan keamanan ditunjukkan pada nomor....

- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
5. Bentuk kerja sama dalam bidang sosial budaya antara lain....
 - a. traktat bantuan hukum timbal balik di bidang pidana
 - b. penyelenggaraan pesta dua tahun sekali SEA-Games
 - c. penandatanganan kesepakatan bersama *ASEAN Tourism Agreement*
 - d. penyediaan cadangan pangan untuk negara-negara ASEAN
 6. Salah satu bentuk kerja sama negara-negara ASEAN di bidang pendidikan yaitu....
 - a. ACCT (ASEAN Convention on Counter Terrorism)
 - b. ACWC (ASEAN Commission on the Promotion and Protection of the Rights of Women and Children)
 - c. SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization).
 - d. SEANWF (Treaty on Southeast Asian Nuclear Weapon-Free Zone)
 7. Nilai positif dari kasus pengungsi manusia perahu dari Myanmar yang menimbulkan interaksi antarnegara ASEAN antara lain....
 - a. diskriminasi sosial pengungsi
 - b. memupuk rasa kemanusiaan
 - c. bertambahnya warga asing
 - d. meningkatkan persaingan kerja
 8. Southeast Asian Games (SEA Games) adalah ajang perlombaan ASEAN di bidang....
 - a. kedirgantaraan
 - b. seni budaya
 - c. sains
 - d. olahraga
 9. Perhatikan daftar kerja sama antarnegara di kawasan ASEAN berikut ini!
 - 1) membentuk AUN (ASEAN University Network)
 - 2) penawaran beasiswa
 - 3) menyelenggarakan festival seni
 - 4) membentuk SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization).

- 5) diadakannya Kongres Pemuda ASEAN
- 6) diadakannya pertemuan para Menteri Pertahanan (Defence Ministers Meeting/ADMM)

Berdasarkan daftar di atas yang termasuk kerja sama di bidang pendidikan adalah....

- a. 1), 2), dan 4)
 - b. 1), 2), dan 5)
 - c. 2), 3), dan 5)
 - d. 2), 3), dan 6)
10. Kerja sama ASEAN Convention on Counter Terrorism (ACCT) adalah kerja sama ASEAN dalam rangka....
- a. kerja sama melindungi terorisme dari ancaman negara lain
 - b. kerja sama dalam pemberantasan terorisme
 - c. memberikan dasar yang kuat terbentuknya terorisme
 - d. menjalin kerja sama yang kuat kepada kelompok terorisme B
11. Salah satu bentuk kerja sama antarnegara di bidang politik antarnegara ASEAN adalah....
- a. membentuk pusat informasi pariwisata
 - b. melaksanakan festival seni ASEAN
 - c. menanggulangi penyalahgunaan narkotika
 - d. membangun pupuk urea di Malaysia
12. Berikut adalah salah satu kerja sama antarnegara ASEAN di bidang industri....
- a. proyek industri tambang ASEAN Copper Fabrication Project di Filipina dan Singapura
 - b. proyek vaksin ASEAN Vaccine Project di Singapura dan Kamboja
 - c. proyek pupuk ASEAN Aceh Fertilizer Project di Indonesia dan Malaysia
 - d. proyek soda api Rock Salt Soda Ash Project di Thailand dan Indonesia
13. Kerja sama yang diadakan para menteri pada pertemuan Defence Ministers Meeting (ADMM) membahas bidang....
- a. budaya
 - b. pendidikan
 - c. sosial
 - d. politik

14. Adanya MEA memberikan dampak bagi kehidupan negara-negara yang ada di ASEAN. Bagi negara yang belum siap menghadapi adanya MEA, maka salah satu dampak yang mungkin terjadi adalah meningkatnya angka pengangguran. Upaya yang bisa dilakukan oleh Indonesia untuk mencegah dampak buruk yang ditimbulkan oleh adanya MEA tersebut adalah...
 - a. menggunakan robot untuk meningkatkan produktivitas industry
 - b. memudahkan visa kerja untuk tenaga kerja asing
 - c. menarik tenaga ahli asing untuk bekerja di Indonesia
 - d. meningkatkan pendidikan dan keterampilan penduduknya
15. Berikut ini yang termasuk rencana kerja strategis Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah...
 - a. menanggulangi isu keamanan non tradisional
 - b. menuju suatu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata
 - c. menangi bencana dan tanggap darurat
 - d. mencegah konflik atau upaya-upaya membangun kepercayaan

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Faktor pendorong kerja sama antarnegara anggota ASEAN antara lain didasari kesamaan ataupun perbedaan potensi alam, geografis, dan ideologi yang dimiliki oleh suatu negara.

2. Kunci Jawaban C

Pembahasan

OPEC (organization of the petroleum exporting countries) yang dalam bahasa Indonesianya adalah organisasi negara-negara penghasil minyak bumi. merupakan salah satu bentuk kerja sama antarnegara penghasil minyak bumi. Tujuan dari dibentuknya OPEC adalah menegosiasikan masalah-masalah mengenai produksi, harga, dan hak konsesi minyak bumi dengan perusahaan-perusahaan minyak.

3. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Salah satu kerja sama antarnegara adalah didasari perbedaan potensi alam yang dimiliki oleh suatu negara. Dalam hal ini negara Jepang walaupun memiliki sumber daya mineral yang kaya, tetapi hanya sedikit memiliki minyak bumi dan gas alam. Disisi yang lain negara Jepang merupakan negara yang memiliki industri otomotif terbesar di dunia. Toyota Motor Corporation merupakan perusahaan mobil terbesar di dunia yang berada di Jepang. Sedangkan Indonesia tidak memiliki perusahaan otomotif yang sebesar Jepang, tetapi Indonesia merupakan negara penghasil gas alam dan minyak bumi. Indonesia menempati nomor urut 22 negara penghasil minyak bumi di dunia, dan nomor 15 negara penghasil gas alam dunia. Perbedaan sumber daya yang dimiliki oleh Jepang dan Indonesia itulah yang menyebabkan dua negara ini melakukan kerja sama

4. Kunci Jawaban A

Pembahasan

ZOPFAN merupakan bentuk deklarasi yang dibuat ASEAN yang dicetuskan di Kuala Lumpur pada tanggal 27 November 1971. Saran ZOPFAN ini adalah kerja sama politik ASEAN untuk menciptakan keamanan dan stabilitas di kawasan Asia Tenggara.

TAC singkatan dari treaty amity and cooperation, merupakan perjanjian damai antara negara-negara Asia Tenggara yang melibatkan pihak ketiga apabila terjadi konflik.

SEANWFZ singkatan dari Southeast Asia Nuclear Weapon Free Zone merupakan suatu kesepakatan di antara negara-negara Asia Tenggara tentang kawasan bebas senjata nuklir.

ACCT singkatan dari Asean Convention on Counter Terrorism, merupakan instrument penting kerja sama di wilayah Asia Tenggara dalam pencegahan, penanggulangan, dan pemberantasan terorisme.

5. Kunci Jawaban C

Pembahasan

ASEAN Tourism Agreement merupakan kerja sama ASEAN dibidang sosial budaya khususnya pariwisata. Tujuannya adalah untuk memudahkan perjalanan wisata ke dan di dalam ASEAN, serta mengurangi hambatan-hambatan dalam jasa pariwisata untuk memaksimalkan daya tarik wisata kawasan ASEAN yang saling mendukung. Selain itu meningkatkan promosi ASEAN sebagai destinasi wisata tunggal yang memiliki standar sarana dan daya tarik wisata kelas dunia.

6. Kunci Jawaban C

Pembahasan

SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization)

Membentuk SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization). Merupakan bentuk kerja sama regional dalam bidang pendidikan

yang bertujuan mengembangkan kapasitas sumber daya manusia untuk mengusung pendidikan yang berkualitas. Selain itu ada AUN (ASEAN University Network). AUN dibentuk untuk mempererat kerja sama, memperkuat solidaritas, dan mempromosikan program studi, penelitian dan pendidikan. Melalui AUN ini mahasiswa bisa berkesempatan untuk mengikuti program pertukaran pelajar.

Masih ada kerja sama di bidang pendidikan yaitu membentuk kurikulum sekolah di negara-negara ASEAN yang berprinsipkan demokrasi, berorientasi pada perdamaian, serta menghargai HAM.

7. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Pada tahun 2015, ribuan pengungsi warga Myanmar membanjiri negara-negara tetangga, yaitu Malaysia, Thailand, dan Indonesia dengan menggunakan perahu. Pengungsi ini dikenal sebagai manusia perahu. Mereka adalah korban konflik yang terjadi di Negara Myanmar. ASEAN menghimbau negara-negara anggotanya untuk menerima sementara para manusia perahu itu atas pertimbangan kemanusiaan. Hal ini berpengaruh terhadap dinamika jumlah penduduk suatu negara, baik bagi yang mengungsi atau negara tujuan pengungsian. Selain itu menimbulkan interaksi sosial seperti simpati, empati antarpengungsi dan penduduk setempat daerah pengungsian ataupun penduduk dalam suatu negara ASEAN.

8. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Setiap negara anggota ASEAN diminta berperan aktif dan ikut serta dalam upaya kerja sama guna mendukung kesejahteraan negaranya sendiri. Kerja sama antarnegara-negara anggota ASEAN dalam bidang sosial dilakukan agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Salah satu bentuk kerja sama sosial budaya di ASEAN adalah penyelenggaraan SEA Games setiap dua tahun sekali.

9. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Kerja sama ASEAN dalam bidang pendidikan antara lain adalah membentuk AUN (ASEAN University Network). AUN dibentuk untuk mempererat kerja sama, memperkuat solidaritas, dan mempromosikan program studi, penelitian dan pendidikan. Melalui AUN ini mahasiswa bisa berkesempatan untuk mengikuti program pertukaran pelajar. Selain itu penawaran beasiswa, membentuk SEAMEO (The Southeast Asian Ministers of Education Organization).

Masih ada kerja sam di bidang pendidikan yaitu membentuk kurikulum sekolah di negara-negara ASEAN yang berprinsipkan demokrasi, berorientasi pada perdamaian, serta menghargai HAM.

10. Kunci Jawaban B

Pembahasan

ACCT singkatan dari Asean Convention on Counter Terrorism, merupakan instrument penting kerja sama di wilayah Asia Tenggara dalam pencegahan, penanggulangan, dan pemberantasan terorisme.

11. Kunci Jawaban C

Pembahasan

Menanggulangi penyalahgunaan narkoba termasuk kerja sama dalam bidang politik. Bentuk-bentuk kerja sama dalam bidang politik yang lain yaitu membentuk Traktat bantuan hukum timbal balik di bidang pidana (Treaty on mutual Legal Assistance in Criminal Matters/MLAT); Konvensi ASEAN tentang Pemberantasan Terorisme (ASEAN Convention on Counter Terrorism/ACCT); Pertemuan Para Menteri Pertahanan (Defence Ministers Meeting/ADMM) yang bertujuan untuk mempromosikan perdamaian dan stabilitas kawasan melalui dialog serta kerja sama di bidang pertahanan dan keamanan; Penyelesaian sengketa Laut Cina Selatan; Kerja sama Pemberantasan Kejahatan Lintas Negara yang mencakup pemberantasan terorisme, perdagangan

obat terlarang, pencucian uang, penyelundupan dan perdagangan senjata ringan dan perdagangan manusia, bajak laut atau perompak, kejahatan internet, dan kejahatan ekonomi internasional.

12. Kunci Jawaban A

Pembahasan

Proyek industri tambang ASEAN Copper Fabrication Project di Filipina dan Singapura termasuk kerja sama di bidang industri ASEAN. Selain itu proyek industri pupuk urea amonia di aceh, pupuk urea di malaisyia, pabrik tembaga di Filipina, indutri vaksin di singapura, pabrik abu soda di Thailand.

13. Kunci Jawaban D

Pembahasan

ASEAN Defence Ministers Meeting (ADMM) membahas bidang politik dan pertahanan di kawasan Asia Tenggara dan meningkatkan transparansi, keterbukaan dan rasa saling percaya di antara negara-negara anggota ASEAN. Selain itu adalah untuk menyebarkan pesan perdamaian di kawasan ASEAN melalui diskusi dan kerja sama pertahanan dan keamanan agar tercipta keamanan dan stabilitas politik di negara-negara ASEAN dan dunia.

14. Kunci Jawaban D

Pembahasan

Keberadaan MEA merupakan salah satu bentuk interaksi antarruang di wilayah ASEAN. Adanya MEA ini menuntut negara-negara di ASEAN untuk memiliki daya saing yang tinggi. MEA dapat membawa dampak baik atupun buruk bagi negara-negara di ASEAN. Salah satunya adalah dapat meningkatkan angka pengangguran. Langkah yang dapat dilakukan oleh Indonesia untuk mencegah peningkatan angka pengangguran akibat MEA adalah dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui peningkatan pendidikan, keterampilan, kesehatan penduduknya, dan lain-lain.hal ini dilakukan agar penduduk Indonesia siap dan mampu untk berkompetisi dengan tenaga kerja dari negara lain dalam MEA.

15. Kunci Jawaban B

Pembahasan

Masyarakat ekonomi ASEAN merupakan suatu bentuk kesepakatan di antara negara-negara anggota ASEAN dalam hal perdagangan. Rencana kerja strategis Masyarakat Ekonomi ASEAN antara lain: 1). Menuju single market dan production base atau arus perdangan bebas untuk sector barang, jasa, investasi, pekerja terampil dan modal; 2) menuju penciptaan kawasan regional ekonomi yang berdaya saing tinggi; 3) menuju suatu kawasan dengan pembangunan ekonomi yang merata

PENILAIAN DAN PRASYARAT LANJUT MODUL

Setelah Ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

Jumlah jawaban benar : $15 \times 100\% = 100$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan Ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- ASEAN** : Singkatan dari Association of Southeast Asian Nation, merupakan suatu perserikatan atau organisasi antar bangsa yang wilayahnya berada di kawasan Asia Tenggara.
- SEA GAMES** : Singkatan dari South East Asian Games yaitu ajang olahraga yang diadakan setiap 2 tahun dan melibatkan 11 negara Asia Tenggara.
- INTERAKSI** : Suatu jenis tindakan yang terjadi ketika 2 atau lebih obyek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
- POSTER** : Karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Biasanya dibuat dengan warna-warna kontras.
- ESSAY** : Suatu tulisan yang menggambarkan opini penulis tentang subyek tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Mukminan, dkk 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Buku Siswa SMP/MTs Kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017 Edisi Revisi. Klaten: PT Intan Pariwara.

Suparno, Tamtomo Haryo, 2017. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri, IPS Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama Erlangga.

MODUL 3
ASYIKNYA MENGENAL RAGAM
KEHIDUPAN MASYARAKAT DI
NEGARA-NEGARA ASEAN

Penulis:

Fajriyatun, S.Pd. (SMPN 1 Purwanegara, Banjarnegara, Jawa Tengah)

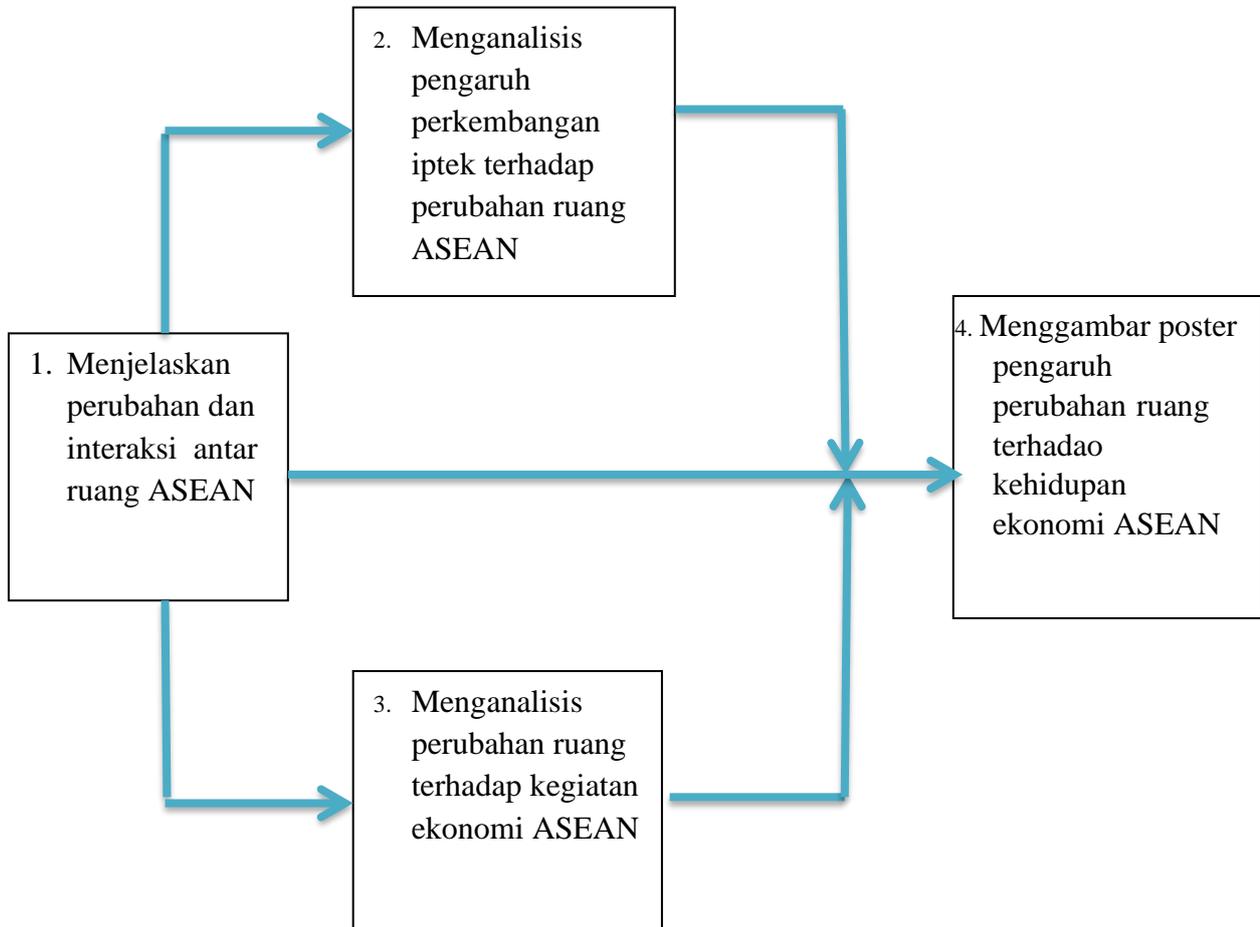
Penelaah:

Dr. Supardi, M.Pd. (Universitas Negeri Yogyakarta)

PEMETAAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
<p>3.1 Memahami perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perubahan dan interaksi antar ruang di negara-negara di ASEAN 2. Menganalisis pengaruh perkembangan iptek terhadap perubahan ruang negara-negara ASEAN 3. Menganalisis perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN
<p>4.1 Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. menggambar poster pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN

PETA KOMPETENSI



ASYIKNYA MENGENAL RAGAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DI NEGARA-NEGARA ASEAN



Sumber : <https://www.bola.com/sea-games/read/4132182/>

Gambar 3.1. Suasana kemeriahan saat penutupan SEA GAMES tahun 2019

Ananda tentu mengenal pesta olahraga bangsa-bangsa Asia Tenggara (SEA GAMES). Laga dua tahunan ASEAN terakhir digelar tahun 2019 di Philipina. Ajang kompetisi ini bukan sekedar sebagai unjuk prestasi bangsa-bangsa Asia Tenggara, tetapi memiliki fungsi yang lebih luas dalam aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan. Dalam olahraga tersebut berpadu seluruh masyarakat ASEAN dari berbagai suku bangsa, mengenalkan keragaman budaya, dan menjadi promosi ekonomi sangat penting bagi negara-negara ASEAN. Laga tersebut juga menunjukkan setiap negara ASEAN memiliki ketergantungan dengan negara lainnya. Kali ini Ananda akan mengenal ragam kehidupan masyarakat negara-negara ASEAN. Ananda akan mengenal dan menganalisis ragam kehidupan masyarakat negara-negara ASEAN. Faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi antarruang negara-negara ASEAN? Bagaimana pengaruh perkembangan iptek

bagi kehidupan masyarakat ASEAN? Bagaimana dampak perubahan antar ruang terhadap kehidupan ekonomi ASEAN? Ananda akan mempelajari melalui aktivitas di bawah ini.

Pembelajaran 1 Perubahan ruang dan interaksi antarruang akibat faktor alam

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca teks, mengerjakan tugas dan latihan Ananda dapat

1. Mengidentifikasi faktor geologi, iklim, dan sumber daya alam negara-negara ASEAN
2. Menganalisis pengaruh faktor geologi, iklim, dan sumber daya alam terhadap interaksi antarruang negara-negara ASEAN

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 1.1. Membaca teks



Sumber <https://www.google.com/search?q=peta+asean>

Gambar 3.2. Peta ASEAN menunjukkan sebagai kesatuan lokasi

Perhatikan gambar Peta ASEAN di atas. Seperti Ananda pelajari pada modul 1 kelas VIII, ASEAN terbentuk karena adanya tujuan bersama yakni membangun masyarakat ASEAN. Kesamaan tujuan ini tentu dikarenakan adanya beberapa kesamaan seperti sosial, budaya, politik, ekonomi, alam dan sejarah. Negara-negara ASEAN juga memiliki pola interaksi antarruang yang disebabkan oleh beberapa factor, seperti kondisi alam.

Kondisi alam dan kondisi sosial negara-negara ASEAN relatif homogen (banyak kesamaan). Negara-negara ASEAN saling membutuhkan sehingga memudahkan interaksi antara negara. Interaksi ini terjadi dalam bentuk kerja sama di berbagai bidang. Banyak faktor yang menimbulkan berbagai bentuk interaksi antara negara tersebut, antara lain faktor iklim dan faktor geologi.

a. Faktor iklim



Sumber : <https://klubradio.co.id/dampak-angin-muson-barat-dan-timur/>

Gambar 3.3. arah angin yang mempengaruhi musim di negara-negara ASEAN

Perhatikan gambar arah angin Muson di atas. Ananda tentu merasakan perubahan musim yang terjadi di Indonesia. Angin Muson Barat dan angin Muson Timur menggambarkan arah yang melewati negara-negara ASEAN. Arah angin ini tidak lepas dari pengaruh letak astronomis negara-negara ASEAN. ASEAN memiliki lokasi di antara Benua Asia dan Benua Australia menyebabkan wilayah

ini memiliki pola arah angin yang berganti setiap setengah tahun yaitu angin muson timur dan angin muson barat. Kedua angin tersebut menyebabkan terjadinya musim kemarau (angin muson timur) dan musim hujan (angin muson barat). Angin muson tersebut mempengaruhi iklim di negara-negara ASEAN yang dinamakan iklim muson.

Angin bukan semata penyebab perbedaan iklim di suatu wilayah. Wilayah negara-negara ASEAN juga dipengaruhi iklim fisis. Iklim fisis dipengaruhi keadaan fisik suatu wilayah, seperti perairan laut, pegunungan, dan dataran. Negara-negara ASEAN terkadang mengalami perubahan iklim yang tidak terprediksi, sebagai akibat adanya perubahan pola penggunaan lahan dan perilaku yang menimbulkan pemanasan global. Perubahan iklim ini memicu terjadinya bencana alam klimatik atau bencana alam yang disebabkan kerusakan faktor-faktor iklim.



Sumber : <https://www.liputan6.com/news/read/747707/>

Gambar 3.4. Dampak angin topan Nargis di Thailand tahun 2008. Sebagian besar negara ASEAN mengalami angin topan dengan nama yang berbeda

Ananda tentu sering menyimak berita terjadinya bencana di berbagai wilayah di Indonesia. Bahkan saat di salah satu tempat di Indonesia masih kekurangan hujan, di daerah lain sudah terjadi banjir. Bencana klimatik adalah bencana yang disebabkan oleh faktor iklim meliputi curah hujan, kelembapan

udara, suhu udara, tekanan udara, insesitas cahaya dan matahari. Dalam kehidupan masyarakat ASEAN bencana klimatik contohnya ; angin topan Nagris di Myanmar, Banhir di Malaysia, Letusan gunung dan angin topan di Filipina

Berdasarkan kondisi iklim matahari, fisis, ataupun muson, hampir seluruh negara ASEAN memiliki kesamaan kondisi. Kondisi iklim yang sama ini membuat negaranegara di ASEAN ini bahu membahu untuk saling membantu. Banjir dan badai angin merupakan salah satu bencana yang mengancam negaranegara ASEAN. Untuk memperkuat pemahamanmu tentang factor iklim, lengkapilah table di bawah ini.

	Dampak	Penjelasan
Angin Muson Barat	Musim kemarau
Angin Muson Timur
Iklim Fisis



Sumber : <https://www.beritasatu.com/jaja-suteja/megapolitan/602783/>

Gambar 3.5. banjir di Jakarta menjadi permasalahan hampir setiap tahun

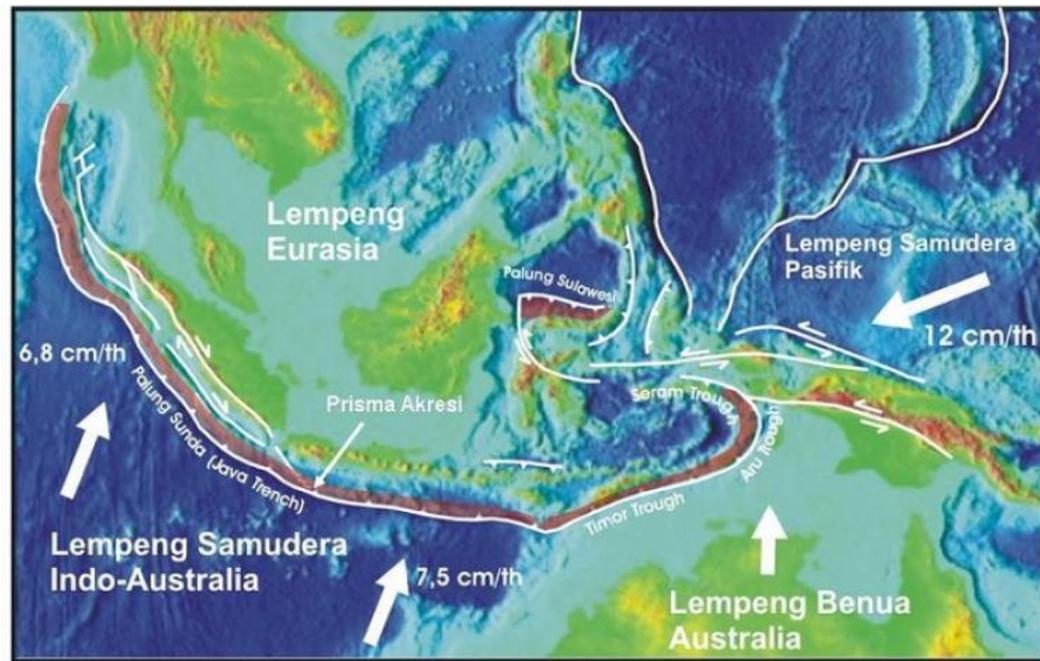
Perhatikan fenomena banjir di ibukota Jakarta di atas. Fenomena ini menjadi permasalahan bukan hanya di Indonesia, tetapi juga kota-kota negara ASEAN. Iklim menjadi salah satu penyebab terjadinya curah hujan tinggi di musim hujan. Kondisi ini tentu dipengaruhi factor lain misalnya tata pengairan, kondisi ketinggian, dan konektivitas dengan daerah lainnya. Musim hujan dan musim kemarau yang menjadi ciri kas negara-negara ASEAN memiliki berbagai dampak kesamaan dalam aktivitas dan permasalahan negara-negara ASEAN. Untuk menambah wawasanmu tentang kesamaan kondisi dan persamaan negara-negara ASEAN Ananda dapat melaksanakan aktivitas mengisi tabel di bawah ini.

	Kesamaan kondisi/permasalahan	Dampak
Musim Kemarau	Beberapa daerah kekurangan air	Lahan kurang optimal digarap
	Sungai mengering

Musim hujan

b. Faktor Geologis

Amatilah gambar berikut ini, yang menunjukkan posisi lempeng di wilayah negara-negara ASEAN!



Sumber : <https://www.baturglobalgeopark.com/index.php/baca-berita/>

Gambar 3.6. Peta Lempeng negara-negara ASEAN

Asia Tenggara dihimpit oleh Lempeng Samudera Indo-Australia (lihat gambar), Lempeng Samudera Pasifik, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Benua Australia. Ananda dapat membayangkan seandainya kita duduk berhimpitan dan saling mendorong, apa yang akan terjadi? Tentu saja masing-masing saling memberikan daya dorong. Adanya tenaga saling dorong tentu menyebabkan terjadinya Gerakan. Perumpamaan itulah untuk menggambarkan kondisi geologis negara-negara Asia Tenggara yang sangat rentan ancaman gempa.



Sumber : <https://nasional.tempo.co/read/1157298/45>

Gambar 3.7 Kerusakan akibat tsunami di Aceh tahun 2004

Kondisi geologi seperti kondisi tanah dan batuan penyusunnya di bumi, negara-negara ASEAN berada di daerah tumbukan antarlempeng. Perhatikan arah lempeng yang bertemu di wilayah Asia Tenggara. Negara manakah yang paling luas mengalami tumbukan? Tumbukan lempeng berhubungan dengan kemunculan gunung berapi. Rangkaian gunung di kawasan negara-negara ASEAN dikenal dengan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Keberadaan lempeng seperti pada gambar 3.7. memberikan informasi bahwa masyarakat ASEAN menghadapi ancaman terkait dengan gempa bumi.

Gempa bumi dapat memberikan efek lainnya yaitu tsunami. Terjadinya tsunami Aceh tahun 2004 yang menyebabkan ratusan ribu korban memberikan bukti bahwa negara-negara ASEAN memiliki ancaman sama. Secara keseluruhan ada 14 negara yang terkena dampak tsunami dengan jumlah korban mencapai 230.000 jiwa. Bangsa-bangsa Asia Tenggara saling bahu membahu untuk menyelesaikan masalah bencana tersebut.

c. Faktor sumber daya alam

Interaksi antar ruang negara-negara ASEAN juga disebabkan oleh factor sumber daya alam. Sumber daya alam memiliki peran penting dalam kelangsungan kehidupan masyarakat. Kurangnya ketersediaan sumber daya alam dapat menyebabkan berhentinya roda ekonomi suatu bangsa. Contohnya adalah Singapura yang Sebagian besar kebutuhan produksinya dipenuhi oleh negara-negara lain. Karena itu Singapura tidak dapat berkembang tanpa negara-negara lain, termasuk ASEAN.

Tabel 3.1. Kekayaan tambang negara-negara ASEAN

Negara	Barang Tambang yang Dimiliki
Indonesia	Minyak bumi, batu bara, timah, emas, perak
Malaysia	bijih timah, bauksit, bijih besi, minyak bumi
Filipina	Tembaga, nikel, emas, timber, seng, kobalt, batu bara, krom, mangan
Singapura	-
Thailand	timah mangan
Brunei Darussalam	Minyak bumi dan gas alam
Vietnam	Batu bara, besi, timah, emas, antimony, krom, fosfat
Laos	Timah, briket batu bara, besi, tembaga, emas, gibs, belerang
Myanmar	Timbal, seng, perak, timah, minyak bumi, mangan, tungsten, emas, batu mulia, batu giok
Kamboja	Bijih besi, batu bara, tembaga, fosfat, emas

Perhatikan tabel di atas! Kekayaan tambang dimiliki semua negara-negara ASEAN, kecuali Singapura. Singapura negara yang paling kecil di ASEAN dan tidak memiliki keberagaman alam yang kompleks. Walaupun tidak memiliki kekayaan alam berupa bahan tambang, tetapi Singapura berhasil menjadi negara

paling maju di ASEAN. Hal ini tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia Singapura.

Sumber daya alam yang merupakan kekayaan negara-negara ASEAN juga berupa hutan dan laut. Semua negara ASEAN memiliki garis pantai atau laut. Indonesia memiliki hutan paling luas di antara negara yang lain. ASEAN diuntungkan karena keberadaan hutan di Indonesia. Di sisi lain hutan di Indonesia juga menyebabkan terjadinya bencana yang merugikan negara ASEAN, terutama Singapura dan Malaysia yang terdampak kebakaran hutan di Indonesia yang sering terjadi.

Aktivitas 1.2. Menganalisis Faktor yang mempengaruhi interaksi antar ruang di ASEAN

Perubahan dan interaksi antar ruang di negara-negara ASEAN dipengaruhi oleh berbagai factor. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interaksi antar ruang di ASEAN, kerjakan aktivitas dengan mengisi tabel di bawah ini. Ananda dapat membaca Buku Siswa IPS halaman 57-64 untuk menambah kedalaman pemahaman materi.

Faktor kesamaan	Contoh	Dampak bagi negara-negara ASEAN
Iklm	Muson Barat	Terjadinya musim hujan yang dialami Sebagian besar negara-negara ASEAN
.....	Muson timur
.....	
.....	

Faktor kesamaan	Contoh	Dampak bagi negara-negara ASEAN
Geologis	Gempa bumi di sebagian besar negara-negara ASEAN
.....	Kekayaan tambang di negara-negara ASEAN
.....
Sumber daya alam	Mengembangkan sumber daya kemaritiman
.....	Tambang minyak bumi
.....

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Sebutkan kesamaan factor iklim negara-negara ASEAN
2. Bagaimana dampak atau pengaruh kesamaan kondisi alam bagi masyarakat di negara-negara ASEAN!
3. Bagaimana dampak bencana alam bagi interaksi negara-negara ASEAN?
4. Mengapa Singapura negara kecil dan tidak memiliki kekayaan tambang tetapi mampu menjadi negara maju?

5. Bagaimana pengaruh kesamaan faktor geologis terhadap interaksi negara-negara ASEAN?

E. Rangkuman

Bangsa-bangsa ASEAN memiliki kesamaan dan perbedaan dalam aspek iklim dan geologi. Secara mayoritas iklim di negara-negara ASEAN adalah tropis yang kaya akan hujan. Kondisi ini berpengaruh terhadap mata pencaharian masyarakat ASEAN. Secara geologis wilayah ASEAN memiliki kekayaan dalam hal sumber daya alam seperti panas bumi dan hasil tambang. Di sisi lain bangsa-bangsa ASEAN sangat dekat dengan berbagai bencana alam. Beberapa kesamaan dan saling ketergantungan tersebut justru menumbuhkan sikap saling kerja sama bangsa-bangsa ASEAN. Hal ini membuktikan bahwa negara-negara ASEAN sama-sama membutuhkan untuk membangun kesejahteraan rakyat.

F. Refleksi

Setelah Ananda melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh terkait interaksi antar ruang di negara-negara ASEAN setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi interaksi antar ruang di negara-negara ASEAN?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	skor
1	<p>Kesamaan factor iklim : Sebagian besar ASEAN ada di wilayah tropis, kaya curah hujan, panas matahari sepanjang tahun</p> <p>Kesamaan factor geologi : mayoritas memiliki lahan pertanian perkebunan, dan bahan tambang</p>	2
2	<p>Kesamaan factor alam menyebabkan Sebagian bangsa-bangsa ASEAN memiliki penduduk yang bermata pencaharian sama di bidang pertanian, perkebunan, perairan, ekspor tambang.</p> <p>Terjadi pula saling ketergantungan karena masing-masing negara memiliki surplus yang dibutuhkan negara lain.</p> <p>Singapura merupakan contoh negara yang sangat tergantung negara lain</p>	2
3	<p>Bencana alam yang terjadi di ASEAN menimbulkan dampak tidak hanya dalam satu negara. Misalnya gempa bumi, kebakaran hutan, badai angin. Karena itu perlu Kerjasama untuk menanggulangi dan mengatasi bencana tersebut.</p>	2
4	<p>Singapura tidak memiliki kekayaan tambang tetapi mampu menjadi negara maju karena sumber daya manusia yang sangat kuat. Selain itu Singapura memiliki tempat strategis dalam perekonomian dunia.</p>	2
5	<p>Faktor geologis berpengaruh terhadap interaksi negara-negara ASEAN yaitu letak geologis (tempat pertemuan dua lempeng besar), gunung berapi, yang berpengaruh pada berbagai aspek</p>	2

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Pembelajaran 2 Pengaruh Perkembangan Iptek Terhadap Perubahan Ruang

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca teks, mengerjakan tugas dan latihan Ananda dapat

1. Mengidentifikasi berbagai jenis perkembangan iptek yang berpengaruh terhadap perubahan ruang
2. Menganalisis pengaruh perkembangan iptek terhadap perubahan ruang negara-negara ASEAN dengan cermat

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingatnkan anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingatnkan anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 2.1. Membaca teks



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Soekarno-Hatta_Airport_aerial_view.jpg

Gambar 3.8. Suasana di terminal Bandara Soekarno Hatta Jakarta

Ananda tentu tidak asing dengan pelabuhan udara atau bandar udara. Gambar suasana Bandar Udara Soekarno Hatta di Banten di atas merupakan salah satu gambaran kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi di Indonesia. Bandar Udara merupakan gerbang masuk dan keluar barang dan manusia dari berbagai penjuru dunia. Setiap hari ratusan pesawat terbang hilir mudik keluar masuk melalui Bandara Soekarno Hatta. Inilah salah satu bukti kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi saat ini. Sistem bandara mengintegrasikan system transportasi dan komunikasi.

Perkembangan ilmu dan teknologi berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Manusia lebih dimudahkan dalam berbagai hal ketika beraktivitas. Ilmu yang menghasilkan teknologi komunikasi mengurangi jarak dan waktu dalam berinteraksi.

Teknologi yang memiliki peranan besar dalam mengubah kehidupan manusia dalam berinteraksi adalah teknologi transportasi dan teknologi komunikasi.

Teknologi transportasi dan komunikasi mengalami kemajuan pesat di negara-negara ASEAN memberikan dampak timbal balik. Kemajuan teknologi transportasi dan komunikasi memudahkan mobilitas barang dan manusia, percepatan mobilitas barang dan manusia juga memberikan dampak kemajuan transportasi dan komunikasi.

Sebelum tahun 2000-an, transportasi andalan adalah transportasi darat berupa bus dan kereta api. Sedangkan transportasi laut adalah kapal. Kondisi ini berubah terutama setelah tahun 2000-an, dimana transportasi udara semakin maju dengan harga terjangkau. Namun demikian bukan berarti transportasi darat dan air tidak dibutuhkan lagi.



Sumber : <https://news.okezone.com/read/2016/03/28/340/1347381/>

Gambar 3.9. Semua negara ASEAN memiliki moda transportasi laut Perahu Pinisi kebanggaan Sulawesi yang merupakan salah satu transportasi laut.

Di negara-negara ASEAN transportasi darat dan air tetap menjadi andalan utama dalam perpindahan barang dan manusia setiap hari. Kemajuan moda transportasi dan komunikasi di negara-negara ASEAN ini tentu memberikan pengaruh dalam berbagai bidang kehidupan manusia.

Untuk memperluas wawasanmu, identifikasilah bentuk perkembangan ipteks dalam kehidupan masyarakat di negara-negara ASEAN melalui table di bawah ini. Ananda dapat menggunakan Buku Siswa Kelas VIII halaman 80-83 untuk memperdalam pemahaman.

Bentuk kemajuan Ipteks		Contoh
Transportasi	Angkutan darat	Kereta api cepat
.....
.....
.....
Komunikasi
.....
.....
.....
.....

Aktivitas 2.2. Menganalisis pengaruh perkembangan iptek terhadap perubahan ruang negara-negara ASEAN

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di negara-negara ASEAN sebagai akibat perkembangan teknologi transportasi dan komunikasi terjadi dalam berbagai aspek. Ananda dapat melihat perubahan tersebut dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun keamanan. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh perkembangan iptek terhadap perubahan ruang negara-negara ASEAN kerjakan aktivitas di bawah ini.

Pengaruh perkembangan Iptek	Kasus	Penjelasan
Bidang Sosial	Pertumbuhan penduduk	Semakin cepatnya proses migrasi seperti tenaga kerja asing
	Kriminalitas
	Kerjasama antar negara

Ekonomi	Devisa pariwisata
	Mobilitas barang dan jasa

Pengaruh perkembangan Iptek	Kasus	Penjelasan
Budaya

Keamanan

D. Latihan

Kerjakan latihan berikut ini!

1. Sebutkan tiga contoh kemajuan iptek di negara-negara ASEAN
2. Bagaimana pengaruh kemajuan transportasi bagi perkembangan penduduk ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh kemajuan komunikasi bagi kemajuan perkembangan sosial budaya bangsa-bangsa ASEAN?
4. Bagaimana dampak positif perkembangan iptek dalam kemajuan budaya?
5. Bagaimana dampak negatif kemajuan iptek dalam bidang keamanan?

E. Rangkuman

Teknologi komunikasi dan transportasi memiliki peran besar dalam perubahan dan interaksi antar ruang di negara-negara ASEAN. Teknologi komunikasi memudahkan hubungan antar masyarakat ASEAN untuk berbagai kepentingan. Di sisi lain migrasi masyarakat ASEAN semakin mudah dengan kemajuan transportasi. Komunikasi dan transportasi memberikan sumbangan besar dalam perubahan dan saling ketergantungan masyarakat ASEAN.

F. Refleksi

Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh pengaruh perkembangan Iptek terhadap perubahan ruang ?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi pengaruh perkembangan Iptek terhadap perubahan ruang ?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

Rubrik Penilaian

No	Kunci Jawaban	skor
1	<p>Kemajuan iptek di ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none">- Teknologi komunikasi: internet, telepon- Transportasi : pembangunan jalan raya, kereta api, pesawat udara- Pertanian : pengembangan bibit unggul- Perdagangan: perdagangan bebas, ekspor impor, e commersial	2
2	<p>Transportasi berpengaruh terhadap mobilitas penduduk di ASEAN. Migrasi sangat mudah dan cepat terjadi menyebabkan proses urbanisasi yang semakin cepat. Di sisi migrasi menyebabkan percampuran budaya semakin meningkat.</p>	2

No	Kunci Jawaban	Skor
3	Kemajuan komunikasi berpengaruh dalam kemajuan sosial budaya seperti mempercepat proses penyebaran hasil budaya, pewarisan budaya.	2
4	Dampak positif perkembangan iptek dalam kemajuan budaya adalah semakin mudahnya menyebarkan hasil-hasil budaya. Contohnya untuk belajar budaya daerah masyarakat dapat menggunakan rekaman dalam internet	2
5	Dampak negatif kemajuan iptek dalam bidang keamanan adalah semakin mudahnya ancaman masuk baik dari dalam maupun luar. Misalnya Kerjasama teroris internasional	2
		10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Pembelajaran 3

Pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan aktivitas membaca teks dan Latihan siswa dapat :

1. Menganalisis perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN dengan cermat
2. Menggambar poster pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN dengan percaya diri

B. Peran Guru dan Orang Tua

1. Peran Guru
 - a. Bekerjasama dengan orang tua siswa dalam pembelajaran di rumah
 - b. Memberikan tugas-tugas sesuai dengan kemampuan siswa
 - c. Memberikan penilaian dan umpan balik untuk tugas tugas yang diberikan kepada siswa
2. Peran Orang Tua
 - a. Mengingat anak untuk mempelajari modul
 - b. Membimbing anak untuk mempelajari modul
 - c. Membantu dan mendampingi anak dalam mengerjakan tugas tugas yang diberikan guru
 - d. Mengontrol anak dalam belajar
 - e. Mengingat anak untuk mengerjakan tugas tugas sesuai dengan petunjuk guru

C. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas 3.1. Membaca Teks



Sumber : <https://www.romadecade.org/peta-asean/#!>

Gambar 3. 10. Peta ASEAN menggambarkan perbandingan luar antar negara

Perhatikan Peta ASEAN di atas! Tunjukkan letak Singapura sebagai negara terkecil di ASEAN. Negara ini memiliki luas sekitar 662 km², terletak di Semenanjung Malaka. Negara yang kehidupannya mengutamakan sektor perdagangan dan sangat bergantung pada ekspor dan impor. Singapura juga merupakan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi ketiga di dunia. Barang ekspor utama berada di sektor elektronik, bahan kimia, dan jasa. Maka dari itu, air didefinisikan sebagai sumber daya yang berharga di Singapura bersamaan dengan kelangkaan lahan yang dibantu dengan beberapa proyek reklamasi.

Re-ekspor menyumbang 43% dari total penjualan Singapura ke negara lain pada tahun 2000. Singapura merupakan negara ASEAN yang tidak memiliki tambang. Ekspor utama Singapura adalah produk minyak bumi, makanan/minuman, bahan kimia,

tekstil/garmen, komponen elektronik, peralatan telekomunikasi, dan peralatan transportasi. Sedangkan impor utama Singapura adalah pesawat, minyak mentah dan produk minyak bumi, komponen elektronik, radio dan televisi, kendaraan bermotor, bahan kimia, makanan/minuman, besi/baja, dan benang tekstil/kain.

Singapura sangat tergantung negara-negara ASEAN. Dapat dikatakan Singapura tidak dapat hidup tanpa bangsa lain. Kegiatan ekonomi Singapura sebagian besar adalah jasa dan industri yang bahan bakunya tergantung negara lain. Kondisi negara Singapura memang memaksa penduduknya untuk menyesuaikan diri dalam memilih kegiatan ekonomi. Perubahan penggunaan lahan yang terjadi ribuan tahun di negara tersebut menyebabkan lahan di Singapura sangat mahal. Sebagian besar lahan digunakan untuk industri dan tempat tinggal. Pertanian dan perkebunan sangat sulit ditemukan di negara tersebut.

Kasus di atas merupakan salah satu contoh perubahan ruang dan dampaknya dalam kegiatan ekonomi di negara-negara ASEAN. Keberadaan Singapura sangat penting bagi negara-negara ASEAN.

Negara-negara ASEAN juga mengalami perubahan ekonomi akibat terjadinya perubahan ruang di negara-negara ASEAN. Salah satu perubahan penting kegiatan ekonomi di negara-negara ASEAN adalah pemberlakuan AFTA (ASEAN Free Trade Area) atau pasar bebas ASEAN. Pemberlakuan AFTA menjadikan kegiatan ekonomi lebih meluas. Produsen beras seperti Thailand dapat dengan mudah mengekspor produknya ke Singapura, Indonesia, dan negara anggota ASEAN lain tanpa dibebani pajak, begitupun sebaliknya. Pilihan konsumsi pun semakin banyak, baik kualitas maupun harganya.

Kerja sama negara-negara ASEAN ini mendorong terjadinya perubahan tatanan kerja sama antarnegara dalam bidang ekonomi. Persaingan dalam kegiatan ekonomi menjadi lebih ketat dengan adanya kompetitor dari luar negeri. Kegiatan produksi yang dilakukan oleh produsen atau pelaku kegiatan produksi suatu negara ASEAN akan dapat dengan mudah dipasarkan ke negara lain dalam lingkup ASEAN. Contoh, Indonesia dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh petani di Thailand dan Myanmar.

Produk elektronik Singapura dapat lebih mudah diperoleh oleh masyarakat di negara ASEAN. Kerja sama ASEAN menjadikan proses distribusi menjadi lebih jauh jangkauannya. Barang atau jasa yang dihasilkan oleh produsen sampai ke tangan masyarakat (konsumen) melalui distributor. Perkembangan teknologi transportasi dapat memperpendek jarak dan waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan barang atau jasa sampai ke tangan konsumen. Lautan luas tidak lagi menjadi penghalang untuk mendistribusikan barang dan jasa. Kemudahan distribusi ini sangat menguntungkan pelaku kegiatan ekonomi dan memungkinkan mereka mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Kegiatan distribusi antarnegara dalam bentuk ekspor dan impor yang melibatkan dua negara atau lebih identik dengan pergerakan barang atau jasa antarnegara. Kegiatan ekspor dan impor ini menunjukkan adanya interaksi antarruang negara yang satu dengan negara lainnya. Kegiatan produksi dan distribusi bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Konsumen adalah pengguna barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen dan didistribusikan oleh distributor.

Perubahan ruang yang berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi di dalam negara-negara ASEAN terutama pada lahan pertanian. Lahan pertanian dan perkebunan banyak berubah menjadi lahan perindustrian dan pemukiman. Pertumbuhan kota-kota yang intensif memberikan gambaran bagaimana lahan-lahan subur pertanian telah berubah menjadi lahan pemukiman. Hal ini terjadi di semua kota-kota negara-negara ASEAN

Aktivitas 3.2. Menganalisis perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi ASEAN



Sumber : Buku Siswa IPS Kelas VIII, Kemendikbud

Gambar 3.11. Perubahan tata lahan menjadi pemukiman

Perubahan ruang di negara-negara ASEAN sangat berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi. Perubahan ruang tersebut memberikan dampak positif dan negative bagi kehidupan masyarakat. Untuk memperdalam kemampuan Ananda dalam menganalisis perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi ASEAN, kerjakan aktivitas di bawah ini.

Perubahan ruang	Dampak positif	Dampak negatif
Pelaksanaan pasar bebas ASEAN
Konversi lahan pertanian menjadi lahan industry
Konversi lahan pertanian menjadi pemukiman

Ananda dapat membuka buku siswa kelas VIII halaman 70-73 untuk membantu mengerjakan tugas di atas.

Aktivitas 3.3. menggambar poster pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat negara-negara ASEAN

Ananda telah melakukan analisis pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di negara-negara anggota ASEAN. Tentu banyak yang Ananda temukan berbagai keunikan dalam masalah tersebut. Ada yang Ananda pandang sebagai potensi, ada pula yang Ananda pandang sebagai ancaman. Tugas Ananda berikutnya adalah membuat poster pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di negara-negara ASEAN. Untuk mengerjakan tugas tersebut, ikutilah panduan di bawah ini.

1. Carilah salah satu permasalahan perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi di salah satu negara ASEAN. Ananda dapat mencari di internet, surat kabar, atau majalah.
2. Buatlah peta analisis masalah tersebut melalui contoh table di bawah ini.

Permasalahan	Penyebab	Dampak	Upaya pemecahan masalah
Reklamasi pantai di Singapura	<ul style="list-style-type: none"> - Pertumbuhan penduduk - Perkembangan industry - Pembangunan pemukiman 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerusakan ekosistem laut - Hilangnya lahan perairan 	<ul style="list-style-type: none"> - Penekanan laju pertumbuhan penduduk - Pembangunan rumah susun - migrasi
Penyusutan lahan pertanian	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -
Perdagangan manusia	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - - 	<ul style="list-style-type: none"> - - -
.....	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -
.....	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -
.....	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> - 	<ul style="list-style-type: none"> -

3. Buatlah poster pengaruh perubahan ruang terhadap kehidupan ekonomi masyarakat di negara-negara ASEAN dengan petunjuk sebagai berikut:
 - a. Judul poster bebas
 - b. Siapkan 1 lembar kertas manila, sepidol warna atau pewarna lain
 - c. Tentukan permasalahan yang dianalisis
 - d. Pastikan Ananda telah melakukan analisis secara mendalam
 - e. Gambarlah poster dan berikan warna yang menarik
 - f. Fotolah poster dan unggah di media sosial Ananda
 - g. Ananda juga dapat menyerahkan tugas kepada guru secara daring atau luring

D. Latihan

1. Tuliskan 2 contoh pengaruh perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi dalam bidang pertanian?
2. Jelaskan contoh pengaruh perubahan ruang di pedesaan terhadap kegiatan ekonomi masyarakat!
3. Bagaimana pengaruh negatif reklamasi pantai bagi kehidupan ekonomi masyarakat?
4. Apa yang dimaksud pasar bebas ASEAN?
5. Bagaimana upaya untuk tetap eksis dalam pasar bebas ASEAN?

E. Rangkuman

Adanya kebutuhan untuk meningkatkan kebutuhan ekonomi menyebabkan terjadinya interaksi antarnegara terutama dalam hal perdagangan. Konversi lahan pertanian menyebabkan perubahan ruang. Setiap negara di Asia Tenggara memiliki karakteristik berbeda. Kerja sama antarnegara dilakukan karena terdapat kebutuhan berbeda di setiap negara. Kerja sama di berbagai bidang mengakibatkan adanya perubahan ruang dan interaksi atau aktivitas masyarakat ASEAN dalam bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan pendidikan

F. Refleksi

Apakah Ananda sudah melakukan aktivitas pembelajaran dengan cukup baik? Apakah Setelah kamu melaksanakan aktivitas pembelajaran di atas, tuliskan hal-hal sebagai berikut.

1. Pengetahuan tentang apa saja yang kamu peroleh terkait pengaruh perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi di ASEAN setelah melaksanakan proses belajar?
2. Sikap apa saja yang dapat kamu kembangkan setelah belajar materi pengaruh perubahan ruang terhadap kegiatan ekonomi di ASEAN?
3. Hal-hal apa yang menurut kamu sulit dikuasai dalam mempelajari materi ini?

G. Rubrik Penilaian/Kunci Jawaban/Pedoman Penskoran/Penjelasan Jawaban

No	Kunci Jawaban	skor
1.	Perubahan ruang dalam bidang pertanian: <ul style="list-style-type: none">- Peralihan penggunaan tata lahan pertanian- Penyempitan lahan pertanian- Pembukaan lahan pertanian baru	2
2.	Pengaruh perubahan ruang di pedesaan : <ul style="list-style-type: none">- Lahan pertanian semakin sempit penduduk kehilangan lapangan kerja- Lahan pertanian semakin sempit penduduk melakukan perpindahan ke kota- Lahan pertanian semakin sempit penduduk beralih ke pekerjaan non pertanian	2
3.	Dampak negative reklamasi pantai : <ul style="list-style-type: none">- Kerusakan ekosistem pantai- Hilangnya mata pencaharian nelayan- Hilangnya wisata pantai	2
4.	Pasar bebas ASEAN merupakan kesepakatan negara-negara ASEAN untuk membebaskan tarif masuk barang-barang perdagangan yang telah disepakati. Adanya pasar bebas menyebabkan masyarakat ASEAN dapat melakukan perdagangan langsung.	2
5.	Untuk tetap eksis di pasar bebas ASEAN <ul style="list-style-type: none">- Menguasai teknologi pemasaran- Menguasai Bahasa perdagangan internasional- Meningkatkan kualitas produk	2
	Jumlah skor	10

Skor Nilai = Jumlah nilai yang diperoleh X 10 = 100

Evaluasi

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat!

1. Keberadaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menimbulkan dampak bagi kehidupan negara-negara yang ada di ASEAN. MEA dapat menyebabkan masyarakat kalah dalam persaingan kerja dan perdagangan. Di sisi lain MEA juga memberikan kesempatan untuk berkembang bukan hanya di negara sendiri tetapi di Kawasan ASEAN. Untuk mencegah dampak buruk bagi bangsa Indonesia, hal yang paling tepat dilakukan adalah ...
 - a. meningkatkan produktivitas industry secara mandiri
 - b. membatasi visa kerja untuk tenaga kerja asing
 - c. memperbanyak investasi masuk di Indonesia
 - d. meningkatkan kemampuan dan kualitas penduduknya

2. Perhatikan data di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2 dan 3
 - 1) Bekerja di sektor pertanian
 - 2) Memiliki gunung api
 - 3) Ancaman bencana angin
 - 4) Semua wilayah pada daerah tropis
 - 5) Ancaman bencana gempa bumi

Pernyataan yang benar tentang kesamaan negara-negara ASEAN adalah

- a. 1,2,3
- b. 1,3,5
- c. 2,3,4
- d. 3,4,5

3. Kesamaan yang tidak dimiliki negara Singapura adalah
 - a. 1 dan 2
 - b. 2 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 4 dan 5
4. Reklamasi pantai menyebabkan dampak negatif dalam bidang ekonomi yaitu
 - a. Hilangnya pendapatan nelayan
 - b. Pendapatan pajak semakin menurun
 - c. Penurunan air tanah
 - d. Ancaman angin laut
5. Kegiatan pelajar yang paling tepat dalam persaingan menghadapi AFTA adalah
 - a. Memproduksi teknologi canggih
 - b. Mendorong perluasan pertanian
 - c. Meningkatkan kompetensi Bahasa internasional
 - d. Mengurangi kegiatan ke luar negeri
6. Perubahan tata ruang telah menyebabkan penyempitan lahan pertanian di berbagai wilayah ASEAN. Berikut ini factor utama penyebab terjadinya penyempitan lahan pertanian adalah ...
 - a. Konversi lahan ke pemukiman
 - b. Eksploitasi kekayaan laut
 - c. Perdagangan antar negara
 - d. Kemajuan teknologi informasi
7. Perubahan tata guna lahan di pedesaan negara-negara ASEAN menyebabkan berbagai perubahan kehidupan masyarakat. Terjadi perubahan kegiatan ekonomi masyarakat yaitu....
 - a. Penduduk desa kehilangan lahan sehingga beralih ke sector pekerjaan lain
 - b. Angka kriminalitas meningkat karena perebutan lahan
 - c. Penduduk semakin mampu meningkatkan produktivitas
 - d. Ditemukannya teknologi pertanian baru

8. Saat ini semua bandara di negara-negara ASEAN telah terhubung. Masyarakat ASEAN dapat melakukan perpindahan kapan saja. Kemajuan transportasi ini menyebabkan keuntungan di bawah ini yaitu....
- Kondisi politik yang semakin stabil
 - Penduduk ASEAN semakin terjalin hubungan yang kian dekat
 - Meningkatnya kompetensi Tenaga Kerja Asing
 - Barang-barang menjadi semakin mahal
9. Perhatikan data di bawah ini.
- Meningkatnya kriminalitas
 - Bertambahnya tenaga kerja asing
 - Hilangnya beberapa lapangan kerja
 - Urbanisasi

Yang merupakan dampak negatif kemajuan iptek di negara-negara ASEAN adalah

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
10. Supaya tidak menjadi penonton dalam kegiatan pasar bebas ASEAN, kegiatan yang paling tepat dilakukan bangsa Indonesia adalah
- Menjalin hubungan baik dengan negara-negara maju
 - Mengirimkan mahasiswa ke negara-negara maju sebanyak-banyaknya
 - Memperkuat kekuatan pertahanan dan keamanan
 - Menjaga kualitas produk yang tidak kalah dengan negara lain
11. Teknologi informasi dan komunikasi sering dipadukan dalam pembangunan negara-negara ASEAN. Contoh kemajuan perpaduan teknologi informasi dan komunikasi yang paling tepat dalam kegiatan di bawah ini adalah

- a. Pengembangan telepon seluler
 - b. Pembangunan Gedung bertingkat
 - c. Peningkatan hasil pertanian masyarakat
 - d. Industri pesawat terbang
12. Sebagian besar negara ASEAN memiliki kesamaan dalam kekayaan alam dan menjadi andalan pendapatan ekonomi negara. Singapura merupakan negara ASEAN yang memiliki perbedaan dalam hal kekayaan alam dibandingkan negara ASEAN lainnya, yaitu....
- a. Singapura tidak memiliki tambang dan lahan pertanian
 - b. Semua kegiatan ekonomi Singapura adalah perdagangan
 - c. Singapura tidak memiliki kegiatan ekonomi pertanian dan kelautan
 - d. Singapura tidak memiliki tambang dan gunung api
13. Covid-19 menjadi ancaman bersama negara-negara ASEAN. Indonesia dan Philipina merupakan negara yang paling banyak terpapar virus ini. Upaya yang paling tepat dalam rangka menghambat penularan antar negara adalah
- a. Menghentikan kegiatan ekspor impor antar negara
 - b. Menghasilkan vaksin untuk tiap negara
 - c. Membatasi mobilitas penduduk antar negara
 - d. Menghentikan kegiatan politik antar negara
14. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak negative dalam kriminalitas negara-negara ASEAN. Ancaman kriminalitas trannasional menjadi perhatian negara-negara ASEAN. Ancaman kriminalitas transnasional akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi adalah
- a. Hoak yang membahayakan masyarakat
 - b. Kejahatan melalui dunia maya
 - c. Busser persaingan politik dalam negeri
 - d. Kebohongan produk-produk industry

15. Perhatikan data di bawah ini

- 1) Pembangunan rumah susun
- 2) Pengurangan angka kelahiran
- 3) Pelarangan perpindahan penduduk dari desa
- 4) Memindahkan fasilitas umum di luar kota

Kebijakan yang paling tepat untuk mengurangi urbanisasi di negara-negara ASEAN adalah

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 2 dan 4
- d. 3 dan 4

Kunci Jawaban dan Pembahasan

1. Jawaban D

Pembahasan

Pasar bebas tidak mungkin dihindari, bangsa Indonesia tidak mungkin menolak. Untuk mampu bersaing maka bangsa Indonesia harus meningkatkan kemampuan. B

2. Jawaban A

Pembahasan : Kesamaan negara- negara ASEAN adaah pertanian, gunung api hamper semua negara, bencana angin semua negara, ancaman bencana gempa bumi semua negara. Tidak semua wilayah ASEAN pada daerah tropis.

3. Jawaban A

Pembahasan : Singapura sangat sempit wilayahnya dan tidak mengandalkan sector pertanian, tetapi pada industry dan perdagangan. Singapura negara yang tidak memiliki gunung api

4. Jawaban A

Pembahasan : Reklamasi pantai menyebabkan kerusakan ekosistem pantai berakibat pada hilangnya atau berkurangnya tangkapan ikan, berubahnya pantai sebagai tempat wisata menjadi tempat pemukiman atau perkantoran

5. Jawaban C

Pembahasan : AFTA (Asean Free Trade Area) adalah era pasar bebas di ASEAN. Hal ini berkonsekuensi persaingan produk barang dan jasa. Sebagai pelajar harus mempersiapkan diri dengan meningkatkan kompetensi untuk meningkatkan kualitas.

Salah satu persiapan adalah menyiapkan Bahasa sebagai pengantar perdagangan ASEAN

6. Jawaban A

Pembahasan : Faktor penyebab penyempitan lahan pertumbuhan penduduk, alih lahan, kerusakan lahan

7. Jawaban A

Pembahasan : Perubahan tata guna lahan masyarakat pedesaan menyebabkan beberapa pengaruh perubahan ekonomi seperti mata pencaharian, alih lahan, kekurangan produksi pangan

8. Jawaban : B

Keuntungan kemajuan transportasi : peningkatan produksi, peningkatan kegiatan ekonomi, mendukung stabilitas politik, barang dan jasa menjadi semakin terjangkau

9. Jawaban B

Pembahasan : Kemajuan iptek bagi negara-negara ASEAN memberikan dampak positif dengan semakin mudahnya manusia memenuhi kebutuhan ekonomi. Di sisi lain muncul dampak negative seperti kriminalitas, berkurangnya kebutuhan tenaga kerja manusia dalam beberapa lapangan pekerjaan, menurunnya moralitas, berkurangnya nilai-nilai sosial.

10. Jawaban : D

Jawaban D paling tepat karena lebih penting menjaga kualitas produk yang berkompetisi daripada hanya sekedar menjalin hubungan baik, meningkatkan Pendidikan, dan meningkatkan pertahanan

11. Jawaban A

Pembahasan : Perpaduan teknologi informasi dan komunikasi merupakan proyek yang menggunakan kedua unsur tersebut dalam satu bidang. Pengembangan telepon seluler merupakan contoh yang paling tepat

12. Jawaban D

Pembahasan : Negara yang tidak memiliki hasil tambang dan gunung api adalah Singapura.

13. Jawaban C

Pembahasan : menghamat penularan covid adalah dengan mengurangi mobilitas manusia, karena itu jawaban C paling tepat

14. Jawaban B

Ancaman kriminalitas ASEAN adalah terorisme, perdagangan manusia, perdagangan narkoba, kejahatan internasional lainnya. Kejahatan dunia maya merupakan ancaman terkait dengan kemajuan teknologi informasi

15. Jawaban C

Upaya menghambat urbanisasi adalah dengan memberikan control pertumbuhan penduduk, meningkatkan fasilitas desa (daerah), pembukaan lapangan kerja yang merata

Pedoman Penskoran

Nilai Akhir (NA) = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{15} \times 100$

15

Rekomendasi

Setelah ananda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut : Setiap jawaban benar pada soal pilihan ganda diberi skor 1 (Skor maksimal = 10)

Sehingga diperoleh ketentuan penghitungan ketuntasan modul :

$$\text{Jumlah jawaban benar} : 15 \times 100\% = 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 80%. Apabila ketuntasan ananda 80% ke atas maka ananda dinyatakan TUNTAS dan berhak untuk melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan ananda kurang dari 80% maka ananda dinyatakan BELUM TUNTAS. Ulangi untuk mempelajari modul terutama pada pembelajaran yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal terutama pada soal dimana jawaban ananda masih salah. Ulangi sampai hasil pengulangan ananda mencapai nilai minimal ketuntasan. Dan silahkan melanjutkan pembelajaran di modul berikutnya.

GLOSARIUM

- ASEAN** :
- AFTA** : ASEAN Free Trade Area (AFTA), yakni wujud dari kesepakatan negara-negara ASEAN yang tergabung untuk membentuk suatu kawasan yang bebas perdagangan.
- Angin muson** : Iklim yang ditandai oleh pergantian arah angin dan musim penghujan atau kemarau selang lebih kurang enam bulan.
- Iklim** : kondisi cuaca di wilayah tertentu dalam periode waktu yang lama.
- Iklim fisis** : Iklim menurut keadaan atau fakta sesungguhnya di suatu wilayah muka bumi sebagai hasil pengaruh lingkungan alam yang terdapat di wilayah tersebut. Misalnya, pengaruh lautan, daratan yang luas, relief muka bumi, angin, dan curah hujan.
- iklim tropis** : salah satu jenis iklim yang ada di bumi. Kawasan tropis terletak di daerah isoterm di bumi bagian utara dan selatan, yaitu 23,5° Lintang Utara – 23,5° Lintang Selatan.
- Lempeng bumi** : merupakan bagian dari litosfer sebagai lapisan terluar dari permukaan bumi yang memiliki struktur padat dan keras karena terdiri atas berbagai batuan dan tanah

DAFTAR PUSTAKA

- Mukminan dkk .2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemdikbud,
- Supardi, Tri Worosetyaningsih, 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta. Bumi Aksara



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Sekolah Menengah Pertama
2020